



**ADVERBIA *MOUSUGU*, *MAMONAKU*, DAN *SOROSORO* YANG  
MEMILIKI MAKNA 'TAK LAMA LAGI' DALAM KALIMAT BAHASA  
JEPANG**

日本語における副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi  
Ujian Sarjana Program S1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Diponegoro

Oleh:

Rani Wilda Fauziah  
NIM 13050113130079

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

**ADVERBIA *MOUSUGU*, *MAMONAKU*, DAN *SOROSORO* YANG  
MEMILIKI MAKNA ‘TAK LAMA LAGI’ DALAM KALIMAT BAHASA  
JEPANG**

日本語における副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi  
Ujian Sarjana Program S1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Diponegoro

Oleh:

Rani Wilda Fauziah  
NIM 13050113130079

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, November 2017

Penulis,

Rani Wilda Fauziah

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Lina Rosliana, S.S., M.Hum.  
NIP 19820819 201404 2001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro* yang Memiliki Makna ‘Tak Lama Lagi’ dalam Kalimat Bahasa Jepang” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: 07 Desember 2017.

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Lina Rosliana, S.S., M.Hum.  
NIP 19820819 201404 2 001

.....

Anggota I,

S.I. Trahutami, S.S., M.Hum.  
NIP 19740103 200012 2001

.....

Anggota II,

Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M. Hum.  
NIP 19750418 200312 2001

.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Diponegoro

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.  
NIP 19590307 198603 1 002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka." - QS 13:11 -

"Dream big, start small, but most of all, start." - Simon Sinek -

"If you can dream it, you can do it." - Walt Disney -

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah" - BJ Habibie -

"Kalau menyerah, itu bukan menunjukkan besarnya hambatan, tapi itu cuma menunjukkan besarnya alasan dan kemalasan." - Ippho Santosa -

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk,**

Papah, Mamah, A Riang, Teh Wening, De Gilang, dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan bantuan, dorongan semangat, kasih sayang, doa dan memberi yang terbaik untuk mendukung penulis.

## PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian “Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro* yang memiliki Makna ‘Tak Lama Lagi’ dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Penulis dalam proses penilitian mengalami banyak kesulitan. Namun, berkat bimbingan dan bantuan dosen pembimbing kesulitan tersebut dapat diatasi. Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth IHANR, S.S, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang.
3. Lina Rosliana, S.S, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, waktu, kesabaran serta motivasi yang selalu Sensei berikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Nur Sensei selaku Dosen Wali semester 1-8 dan Utami Sensei selaku Dosen Wali Semester 9, terima kasih untuk ilmu, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan.
5. Seluruh dosen dan staf S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih untuk ilmu, motivasi, serta nasehat yang telah diberikan. Jasa dan kebaikan Sensei tidak akan pernah terlupakan.

6. Papah, Mamah, A Riang, Teh Wening, De Gilang, terima kasih telah menyayangi, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Saki san dan Kumi san yang sudah bersedia membantu untuk menjelaskan yang penulis tidak mengerti dan memeriksa data yang penulis kumpulkan. Semoga penulis bisa ke Jepang dan bertemu kalian.
8. Teman-teman kos naskaners: Dina, Shofura, Esta, Rizka, Suci, Tsany, Raswati yang selalu menyemangati, menghibur dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu bersedia direpoken, WWS (Shofura, Dina, Alda, Fafa, Qurrota, Ghia), Mapres (Ocel, Apin, Cipi, Quyo) yang selalu mendukung dan ada untuk penulis.
10. Sahabatku Gina, Feby, Aida, Ai, Siti, Cinta, Fanny, Liza, Aas, Zulfanur, Ncum, Agnia yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis, semoga persahabatan kita terus terjaga.
11. Teman-teman Formaka, terutama Formaka 2013, Esta, teh Maya, Elin, Rere, Bayu, Oleh, Adit, Yunus, Alam, Yasir, yang selalu menghibur dan memberikan semangat sebagai sesama anak rantau dari Kuningan. Formaka SOLID!
12. Teman-teman KKN Tim 1 Tahun 2017 Desa Cangak Pernalang, Meita, Arom, Idha, Lintang, Sofi, Taufiq, Bagas, Adit, Agus, keluarga baru 42 hari yang memberikan semangat dan semoga kita bisa berkumpul lagi.
13. Farissa, Maulita, Elga, teman-teman satu perjuangan Sastra Jepang angkatan 2013, teman-teman satu bimbingan Lina Sensei, teman-teman *supotsuman*, volley, badminton, harukaze odori, yang bersedia membantu serta tak luput

memberikan doa dan semangat. Terima kasih atas pengalaman dan kenangannya.

14. Teman-teman Pengurus HMJ tahun 2014 dan 2015, khususnya bidang Ekobis, terima kasih kerjasama dan pengalamannya, semoga pengalaman kita bisa bermanfaat di masa depan.

15. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk selalu membantu, mendoakan serta selalu memberikan semangat.

16. Anda sekalian pembaca skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, November 2017

Penulis,

Rani Wilda Fauziah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1    Latar Belakang dan Permasalahan.....	2
1.1.1    Latar Belakang .....	2
1.1.2    Permasalahan.....	4
1.2    Tujuan Masalah .....	5
1.3    Ruang Lingkup .....	5
1.4    Metode Penelitian.....	5
1.4.1    Pengumpulan Data .....	6
1.4.2    Metode Analisis Data.....	6
1.4.3    Metode Penyajian Hasil Analisis .....	6
1.5    Manfaat Penelitian.....	7
1.6    Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	9
2.1    Tinjauan Pustaka .....	9
2.2    Kerangka Teori.....	11
2.2.1    Sintaksis .....	11
2.2.2    Semantik.....	12
2.2.3    Kelas kata .....	13

2.2.4	Adverbia.....	15
2.2.5	Adverbia <i>Mousugu</i> .....	21
2.2.6	Adverbia <i>Mamonaku</i> .....	22
2.2.7	Adverbia <i>Sorosoro</i> .....	23
BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
3.1	Struktur dan Makna Adverbia <i>Mousugu</i> .....	28
3.1.1	<i>Mousugu</i> + Verba.....	28
3.1.2	<i>Mousugu</i> + Nomina.....	33
3.2	Struktur dan Makna Adverbia <i>Mamonaku</i> .....	37
3.2.1	<i>Mamonaku</i> + Verba.....	38
3.2.2	<i>Mamonaku</i> + Nomina.....	44
3.3	Struktur dan Makna Adverbia <i>Sorosoro</i> .....	47
3.3.1	<i>Sorosoro</i> + Verba.....	47
3.3.2	<i>Sorosoro</i> + Nomina.....	55
3.3.3	<i>Sorosoro</i> + Adjektiva.....	58
3.3.4	<i>Sorosoro</i> + Adjektiva + <i>Naru</i> .....	60
3.4	Relasi Makna <i>Mousugu</i> , <i>Mamonaku</i> , dan <i>Sorosoro</i> .....	63
3.4.1	Adverbia <i>Mousugu</i> dan <i>Mamonaku</i> .....	63
3.4.2	Adverbia <i>Mousugu</i> dan <i>Sorosoro</i> .....	68
3.4.3	Adverbia <i>Mamonaku</i> dan <i>Sorosoro</i> .....	72
3.5	Persamaan dan Perbedaan Adverbia <i>Mousugu</i> , <i>Mamonaku</i> dan <i>Sorosoro</i> .....	77
BAB IV PENUTUP.....		28
4.1	Simpulan.....	28
4.2	Saran.....	82
	要旨.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		87
BIODATA PENULIS.....		88
LAMPIRAN.....		90

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. PART : Partikel
2. KOP : Kopula
3. MOD : Modalitas

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3. 1 Struktur dan makna adverbial <i>mousugu</i> + Verba.....	32
Tabel. 3. 2 Struktur dan makna adverbial <i>mousugu</i> + Nomina.....	36
Tabel. 3. 3 Struktur dan makna adverbial <i>mamonaku</i> + Verba.....	43
Tabel. 3.4 Struktur dan makna adverbial <i>mamonaku</i> + Nomina.....	46
Tabel. 3.5 Struktur dan makna adverbial <i>Sorosoro</i> + Verba.....	54
Tabel. 3.6 Struktur dan makna adverbial <i>sorosoro</i> + Nomina.....	57
Tabel. 3.7 Struktur dan makna adverbial <i>sorosoro</i> + Adjektiva.....	60
Tabel. 3.8 Struktur dan makna adverbial <i>sorosoro</i> + adjektiva + <i>naru</i> .....	62
Tabel 3.9 Struktur Adverbial <i>Mousugu</i> , <i>Mamonaku</i> , dan <i>Sorosoro</i> .....	77
Tabel 3.9 Struktur Adverbial <i>Mousugu</i> , <i>Mamonaku</i> , dan <i>Sorosoro</i> .....	78
Tabel 3.11 Penggunaan dan Nuansa Adverbial <i>Mousugu</i> , <i>Mamonaku</i> , dan <i>Sorosoro</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Adverbia <i>Mousugu</i> .....	90
B. Data Adverbia <i>Mamonaku</i> .....	91
C. Data Adverbia <i>Sorosoro</i> .....	92

## INTISARI

Fauziyah, Rani Wilda. 2017 “Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro* yang Memiliki Makna ‘Tak Lama Lagi’ dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Skripsi, Program Studi S1 Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Lina Rosliana, S.S., M. Hum.

Pada penulisan skripsi ini, penulis membahas “Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro* yang Memiliki Makna ‘Tak Lama Lagi’ dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan makna adverbia *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* dalam kalimat bahasa Jepang serta mendeskripsikan relasi makna ketiga adverbia tersebut.

Sebagai korpus data peneliti mengambil dari berbagai sumber, seperti novel, drama, web Jepang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat, yaitu mengumpulkan data dan memilahnya untuk dijadikan data analisis, kemudian melakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data penulis akan menggunakan metode agih untuk membagi unsur kalimat menjadi unsur-unsur pembentuk kalimat seperti subjek, objek, predikat, partikel, konjungsi dan keterangan. kemudian dilanjutkan dengan teknik substitusi untuk mrnggambarkan hubungan ketiga adverbia sehingga pada akhirnya ditemukan persamaan dan perbedaan adverbia tersebut.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian adalah adverbia *mousugu* memiliki makna untuk menunjukkan akan ada sesuatu hal/ kejadian dalam waktu yang pendek, dapat menerangkan verba aktivitas, verba keadaan dan nomina. Adverbia *mamonaku* digunakan untuk menunjukkan waktu beberapa saat lagi dalam bentuk non lampau, maupun lampau, serta menerangkan verba aktivitas, verba keadaan dan nomina. Adverbia *sorosoro* memiliki makna untuk menunjukkan waktu yang pendek dan memiliki arti lain yaitu secara perlahan-lahan.

**Kata kunci:** adverbia, *mousugu*, *mamonaku*, *sorosoro*

## ABSTRACT

Fauziah, Rani Wilda. 2017 “Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro* yang Memiliki Makna ‘Tak Lama Lagi’ dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Thesis, Department of Japanese Studies, Faculty of Humanities, Diponegoro University. The Advisor Lina Rosliana, S.S., M. Hum.

In this thesis, the writer discusses "The Adverb *Mousugu*, *Mamonaku*, and *Sorosoro* Which have Meaning of 'Tak Lama lagi' in Japanese Sentence". The aim of this research is to describe the structure and the meaning of Japanese adverb such as *mousugu*, *mamonaku*, and *sorosoro*, and to describe the relation of the meaning of these three kinds of Japanese adverb.

As the corpus of data, the writer took from various sources, such as Japanese novel, film, as well as website. Those data were collected using note taking technique as if collecting and chose the data, and then analyzed them. Then, to analyze the structure and the meaning of adverb *mousugu*, *mamonaku* and *sorosoro*, the writer used the agih method to divide the sentence elements into sentence-forming elements such as subject, object, predicate, particle, conjunction and description. Then the writer applied substitution technique to describe the relation of those adverbs’ meaning, so the similarities and differences of the adverbs can be found.

Based on the data analysis, the results show that the adverb *mousugu* has meanings of that there will be something / an event in a short time, it can indicate an activity verb, static verb, and noun. The adverb *mamonaku* has a meaning of ‘in a few moment’ in present tense or past tense, and it can indicate an activity verbs, static verb and noun. The adverb *sorosoro* has a meaning of to indicate a short time and has another meaning which is ‘slowly’.

Keywords: adverb, *mousugu*, *mamonaku*, *sorosoro*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

#### 1.1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu hal yang paling dasar dalam berkomunikasi. Setiap negara memiliki bahasa yang berbeda-beda, karena bahasa merupakan identitas suatu bangsa. Komunikasi yang terjadi antara manusia yang satu dengan yang lain disuatu bangsa memiliki keunikan tersendiri. Menurut Muhammad (2014: 55) bahasa dikatakan bersifat unik, artinya, setiap bahasa mempunyai ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Ciri khas tersebut bisa menyangkut sistem bunyi, sistem pembentukan kata, sistem pembentukan kalimat, atau sistem-sistem lainnya.

Bahasa Jepang memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan bahasa lain. Sudjianto dan Dahidi (2004: 11-12) menjelaskan bahwa bahasa Jepang adalah bahasa yang unik. Keunikannya adalah apabila kita melihat para penuturnya, tidak ada satupun negara di dunia yang menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa nasional. Selain itu, bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang ada di dunia dan memiliki keanekaragaman dalam hal tata bahasanya. Keunikan bahasa Jepang dapat dilihat dari banyaknya kelas kata atau *Hinshi* bahasa Jepang. Setiap kelas kata memiliki aturan-aturan tersendiri yang menimbulkan kesulitan untuk dipahami oleh para pembelajar asing yang belajar bahasa Jepang. Kelas kata tersebut seperti nomina (*meishi*), verba (*dooshi*), adjektiva (*keiyooshi*), dan adverbial (*fukushi*).

Penelitian ini akan fokus pada penelitian tentang kelas kata adverbial. Adverbial memiliki banyak variasi, dan jika sudah diterjemahkan ke bahasa lain, variasi itu menimbulkan persamaan dan perbedaan arti dari setiap katanya sehingga sering terjadi kesalahan dalam memahami arti kata tersebut.

Adverbial merupakan kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan bagi predikat walaupun tanpa mendapat bantuan dari kata-kata lain. Adverbial tidak dapat menjadi subjek, predikat, dan pelengkap (Jidoo Gengo Kenkyuukai, 1987: 92). Adverbial (*fukushi*) adalah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva, dan adverbial lainnya, tidak memiliki konjugasi, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara (Matsuoka, 2000:334). Namun, selain menerangkan verba, adjektiva-i dan adjektiva-na, dan adverbial yang lain, adverbial pun dapat menerangkan nomina”. (Sudjianto dan Dahidi, 2004; 165).

Ada beberapa kosakata di dalam adverbial yang memiliki kemiripan makna satu sama lain. Hal ini menjadi pemicu terjadinya kekeliruan dalam penggunaannya bagi pembelajar bahasa Jepang. Penulis tertarik untuk meneliti adverbial yang menunjukkan suatu hal yang terjadi atau dilakukan setelah waktu tertentu karena memiliki beberapa kesamaan makna jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Misalnya pada kata *shibashiba* dan *yoku* yang berarti ‘sering’, *sakki* dan *tatta ima* yang berarti ‘barusan’, *sugu* dan *mamonaku* yang berarti ‘segera/tak lama lagi’. Melihat contoh tersebut penulis meneliti adverbial yang memiliki arti ‘tak lama lagi’, yaitu *mousugu* dan *mamonaku*, kemudian dibandingkan dengan kata lain yaitu

*sorosoro* yang memiliki makna yang mirip pula. Adanya kemiripan makna itu menyulitkan pemahaman pembelajar bahasa Jepang.

Perhatikan beberapa contoh dibawah ini:

- (1) もうすぐ京都です(Matsuura, 2014:1002)  
Mousugu/kyoutodesu  
Tak lama lagi/Kyoto  
Tak lama lagi kita sampai di Kyoto
- (2) 間もなくジャカルタに着きます (Matsura,2014: 606)  
Mamonaku/Jakaruta/ni/tsukimasu  
Tak lama lagi/Jakarta/partikel/sampai.  
Tak lama lagi sampai di Jakarta.
- (3) もうそろそろ9時だ。(Matsura,2014: 994)  
Mou/sorosoro/ku/ji/da.  
Lagi/sebentar lagi/sembilan/jam.  
Tak lama lagi pukul sembilan.

Kalimat (1) yang penulis kemukakan di atas mengandung adverbial *sugu* ‘segera’ berdampingan dengan kata *mou* ‘sudah’ sehingga makna yang timbul adalah *mousugu* ‘tak lama lagi’. Adverbial *mousugu* menerangkan nomina Kyoto yang ada didepannya. Bentuk *~desu* dalam bahasa Jepang menyatakan waktu sekarang atau yang akan datang. Kata *mousugu* ‘tidak lama lagi’ pada kalimat tersebut bermakna bahwa menurut pembicara jarak waktu saat mengatakan itu tidak lama lagi dalam hitungan menit akan sampai ke Kyoto.

Kalimat (2) yang penulis kemukakan di atas mengandung adverbial *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang menerangkan verba *~tsuki* ‘sampai’. Bentuk *~masu* dalam bahasa Jepang menyatakan waktu sekarang atau yang akan datang. Jadi kata

keterangan *mamonaku* ‘tak lama lagi’ pada kalimat diatas menerangkan bahwa dalam waktu singkat akan sampai di Jakarta.

Kalimat (3) yang penulis kemukakan di atas mengandung adverbial *sorosoro* ‘sebentar lagi/tak lama lagi’ yang menerangkan nomina *9ji* ‘pukul 9’. Bentuk *~da* dalam bahasa Jepang menyatakan waktu sekarang atau yang akan datang dalam suasana non formal. Adverbial *sorosoro* ‘tak lama lagi’ pada kalimat diatas menerangkan bahwa dalam waktu yang singkat akan menjadi pukul sembilan, kata *mou* ‘sudah’ didepannya menegaskan bahwa waktu itu sangat singkat dalam hitungan detik akan menjadi pukul sembilan.

Ketiga kalimat yang sudah penulis kemukakan di atas dapat diperoleh hasil bahwa adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* memiliki arti yang mirip dalam bahasa Indonesia yaitu tak lama lagi sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan yang tepat.

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “*Adverbial Mousugu, Mamonaku, dan Sorosoro yang Memiliki Makna ‘Tak Lama Lagi’ dalam Kalimat Bahasa Jepang*”.

### **1.1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti penulis yaitu.

1. Bagaimana struktur adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ dalam kalimat bahasa Jepang?

2. Bagaimana makna adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ dalam kalimat bahasa Jepang?

### **1.2 Tujuan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan struktur adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan makna adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ dalam kalimat bahasa Jepang.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Penulis menekankan pada kajian sintaksis dan semantik dalam penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan makna dari adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ serta menjelaskan relasi makna dari ketiga adverbial tersebut. Data pada penelitian ini adalah kalimat bahasa Jepang yang mengandung adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ yang penulis temukan pada artikel koran, web bahasa Jepang, maupun film atau drama Jepang.

### **1.4 Metode Penelitian**

Sebuah penelitian memerlukan metode dalam penulisannya, metode penelitian itu merupakan suatu alat yang bisa menentukan penelitian tersebut berhasil atau tidak. Maka dari itu, penulis menggunakan tiga metode, antara lain.

### **1.4.1 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak (Sudaryanto, 1993: 133 ). Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, melainkan juga penggunaan bahasa secara tertulis. Misalnya dengan cara membaca majalah, novel, koran dan lain-lain. Kemudian, dilanjutkan dengan mencatat kata dalam suatu kalimat yang mengandung adverbial *mousugu, mamonaku, dan sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ yang terdapat dalam sumber data.

### **1.4.2 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode agih. Metode agih membagi unsur kalimat menjadi unsur-unsur pembentuk kalimat seperti subjek, objek, predikat, partikel, konjungsi dan keterangan. kemudian dilanjutkan dengan teknik substitusi, yaitu dengan cara menggantikan struktur satuan kebahasaan yang dianalisis untuk mengetahui apakah data tersebut dapat saling menggantikan.

Dalam melakukan analisis data penulis akan mengorganisasikan atau mengurutkan data-data yang telah terkumpul kemudian mengaitkannya dengan teori-teori sehingga pada akhirnya ditemukan suatu kesimpulan.

### **1.4.3 Metode Penyajian Hasil Analisis**

Metode penyajian hasil analisis dalam penelitian ini yaitu dipaparkan secara formal. Metode formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang

(Sudaryanto, 1993: 145), berarti hasil analisis data disajikan dengan menggunakan kaidah yang berupa bagan, diagram dan sebagainya. Tetapi selain itu, diikuti pula oleh penyajian yang bersifat informal dengan kata-kata biasa yang dapat langsung dipahami oleh pembaca.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari tujuan penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis, memperluas pengetahuan mengenai adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ dan penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penggunaannya. Serta diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap referensi dalam bidang linguistik, khususnya sintaksis dan semantik.
- b. Manfaat Praktis, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ serta memberikan referensi tambahan bagi para pembelajar bahasa Jepang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sebuah penelitian memerlukan sistematika, yaitu urutan penulisan supaya penelitian bisa dilakukan secara urut dan tidak menyimpang. Secara umum, sistematika penulisan skripsi terdiri dari:

Bab 1 merupakan pendahuluan, yang berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah,

manfaat penilitan, dan metode penelitian yang meliputi metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penyajian hasil penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berisi mengenai landasan teori, yang terdiri atas uraian pengertian sintaksis, pengertian semantik, kelas kata, adverbial, serta makna kata *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro*.

Bab 3 berisi mengenai analisis data berupa kata yang mengandung unsur adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’ dalam kalimat Bahasa Jepang. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

Bab 4 merupakan uraian kesimpulan dan saran bagi pembaca.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu berupa skripsi yang dilakukan oleh Anneu Suryani (2014) yang berjudul “Analisis Penggunaan Mamonaku, Sugu, Sassoku, Tadachini Sebagai Sinonim”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimanakah penggunaan *mamonaku*, *sugu*, *sassoku* dan *tadachini* dalam sebuah kalimat, apakah fungsi keempat kata tersebut saling menggantikan dalam sebuah kalimat serta apakah persamaan dan perbedaan makna keempat kata yang bersinonim tersebut. Penelitian ini fokus pada kajian sintaksis dan semantik.

Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa *fukushi mamonaku* biasanya digunakan pada kalimat yang bersifat pemberitahuan, misalnya berita televisi, sedangkan *fukushi sugu* digunakan untuk menggambarkan harapan, permohonan, perintah, atau larangan. *Fukushi sassoku* digunakan ketika ada izin dari orang lain terhadap harapan pembicara, sedangkan *fukushi tadachini* digunakan untuk situasi yang darurat. Selanjutnya, *fukushi mamonaku*, *sugu*, *sassoku* dan *tadachini* dapat saling menggantikan namun memiliki nuansa yang berbeda. Persamaan dan perbedaan dari *fukushi mamonaku*, *sugu*, *sassoku* dan *tadachini* adalah jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia keempatnya memiliki makna yang sama yaitu ‘segera’, namun untuk *mamonaku* muncul makna lain dalam bahasa Indonesia yaitu ‘tak lama lagi’. Sementara itu, jika dilihat dari predikat yang mengikuti adverbial *mamonaku* dan adverbial *sugu* diikuti bentuk

verba, adjektiva-i, adjektiva-na dan nomina, sedangkan predikat yang mengikuti *sassoku* yaitu bentuk verba dan predikat yang mengikuti *tadachini* yaitu berupa verba, adjektiva-i, dan adjektiva-na.

Berikutnya, penelitian berupa skripsi milik Claudia Herzegovina Putri (2016) yang berjudul “Adverbia Sugu, Hayaku, Sassoku dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Penelitian ini berfokus pada bidang sintaksis dan semantik. Penelitian ini mengkaji tentang adverbia *sugu*, *hayaku*, *sassoku* memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘segera’ sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan penggunaan ketiga adverbia tersebut serta untuk mengetahui apakah ketiga adverbia tersebut dapat saling menggantikan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini yaitu mengumpulkan data melalui berbagai sumber, kemudian penulis menyortir data lalu menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif dan teknik substitusi. Adverbia *sugu* memiliki makna menerangkan sebuah keadaan yang tidak menghabiskan waktu yang lama, memiliki makna yang hampir sama dengan *kantan ni*, kemudian menggambarkan jarak yang sangat dekat. Adverbia *hayaku* memiliki makna menggambarkan suatu keadaan yang lebih awal dari waktu biasanya, bisa juga menggambarkan suatu hal yang dilakukan pada waktu yang singkat. Adverbia *hayaku* lebih sering digunakan saat situasi non-resmi. Sedangkan adverbia *sassoku* digunakan untuk menerangkan suatu tindakan yang segera dilakukan tanpa basa-basi, keadaan itu biasanya dapat dikontrol oleh diri sendiri atau sesuatu yang sudah terlihat jelas waktu terjadinya singkat. Adverbia *sassoku* lebih sering digunakan saat

situasi resmi. Adverbia *sassoku* jarang sekali digunakan untuk percakapan sehari-hari, lebih sering digunakan untuk bahasa tulisan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis kemukakan di atas, perbedaan dengan penelitian ini adalah penulis mendeskripsikan tentang struktur dan makna adverbia *mousugu* dan *mamonaku* yang memiliki makna ‘tak lama lagi’, kemudian penulis bandingkan pula dengan adverbia *sorosoro* dari sisi struktur dan maknanya. Kemudian, penulis juga meneliti relasi makna ketiga kata tersebut dengan menggunakan teknik substitusi. Sumber data yang penulis gunakan adalah data dari film drama Jepang atau berita Jepang dengan menggunakan teknik simak catat, serta sumber data tertulis seperti artikel koran dan website bahasa Jepang.

## **2.2 Kerangka Teori**

Teori yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi sintaksis, semantik, kelas kata, advebia, definisi *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro*.

### **2.2.1 Sintaksis**

Sintaksis dalam bahasa Jepang disebut *tougoron* (統語論) atau sintakusu (シNTAX) yaitu cabang linguistik yang mengkaji tentang struktur dan unsur – unsur pembentuk kalimat (Sutedi, 2011:64). Dalam Sutedi, Nitta (1997:14) menjelaskan bahwa bidang garapan sintaksis adalah kalimat yang mencakup jenis dan fungsinya, unsur pembentuknya, serta struktur dan maknanya. Secara umum sintaksis itu terdiri dari susunan subjek (S), predikat (P), objek (O) dan keterangan (K). Jadi,

dapat dipahami bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari struktur pada sebuah kalimat.

### 2.2.2 Semantik

Kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani yaitu *sema* (nomina) yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’. Verbanya adalah *semaino* yang berarti ‘menandai’ atau ‘melambangkan’. Yang dimaksud dengan tanda atau semantik disini sebagai padanan kata *sema* itu adalah tanda linguistik. Kata semantik ini kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan makna atau arti dalam bahasa. (Ferdinand de Saussure dalam Chaer : 2013 : 2).

Menurut Sutedi (2011:127) *imiron/意味論* ‘semantik’ merupakan salah satu cabang *gengogaku/言語学* ‘linguistik’ yang mengkaji tentang makna. Objek kajian semantik antara lain: makna kata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*), dan makna kalimat (*bun no imi*).

Menurut Chaer (2012 : 289-290) makna terdiri dari makna *leksikal* dan makna *gramatikal*. Makna leksikal (*Jishou teki imi/辞書の意味*) adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem tanpa konteks apa pun. Dengan kata lain yaitu makna kata sesungguhnya/ makna asli. Sedangkan makna gramatikal yang dalam bahasa Jepang disebut *bunpou teki imi* (makna kalimat) yaitu makna yang muncul akibat proses gramatikal. Proses gramatikal seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi.

Dalam Bahasa Jepang banyak pula makna kata yang membuat kekeliruan, dikarenakan jika melihat kamus (terutama kamus Bahasa Indonesia Jepang) maupun dalam buku pelajaran Bahasa Jepang, tidak setiap kata maknanya dimuat secara keseluruhan. Hal itu biasanya terjadi pada kata yang bersinonim (*ruigigo*). (Sutedi,2011: 128)

### 2.2.3 Kelas kata

Dalam gramatikal bahasa Jepang terdapat pembagian kelas kata yang disebut *hinshi bunrui*. *Hinshi* berarti jenis kata atau kelas kata, sedangkan *bunrui* berarti penggolongan, klasifikasi, kategori, dan pembagian. Menurut Iori, et al. (2000: 340), *hinshi* adalah sebagai berikut :

「品詞とは文の中での働きと活用のしかたで分類した語のグループです」。

Kelas kata adalah pengumpulan kata berdasarkan klasifikasi cara perubahan kata (konjungsi) dan bekerjanya dalam sebuah kalimat.

Jadi, *hinshi bunrui* adalah klasifikasi kelas kata berdasarkan berbagai karakteristiknya secara gramatikal. Berdasarkan karakteristiknya kata dibagi menjadi *jiritsugo* ‘kata tunggal’ dan *fuzokugo* ‘kata pendukung’.

Kelas kata yang termasuk *jiritsugo* antara lain adalah *dooshi*, *keiyooshi*, *keiyodooshi*, *meishi*, *fukushi*, *rentaishi*, *setsuzokushi*, dan *kandoushi*. Kelas kata tersebut ada yang dapat mengalami perubahan bentuk dan ada juga yang tidak bisa mengalami perubahan. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:148) Kelas kata yang dapat mengalami perubahan bentuk menjadi predikat disebut *yoogen*. Sedangkan kelas kata yang tidak memiliki perubahan terdapat kata-kata yang dapat menjadi subjek biasa disebut *taigen*.

Kelompok *fuzokugo* dapat dibedakan ke dalam kelas kata yang dapat mengalami perubahan dan kelas kata yang tidak dapat mengalami perubahan. Kata-kata yang dapat mengalami perubahan yaitu *jodooshi*, sedangkan kata-kata yang tidak mengalami perubahan disebut *joshi*.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:149) kelas kata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi sepuluh, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Dooshi* (verba): kata-kata yang menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu, dapat mengalami perubahan, dan dapat menjadi predikat
- 2) *I-keiyoshi* (adjektiva-i): Setiap kata yang termasuk *i-keiyoshi* selalu diakhiri silabel /i/ dalam bentuk kamusnya, dapat menjadi predikat, dan dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam suatu kalimat.
- 3) *Na-keiyoshi* (adjektiva-na): kelas kata yang berakhir dengan *da* atau *desu*, dapat menjadi keterangan yang menerangkan kata lain pada suatu kalimat. *Na-keiyoshi* sering disebut juga *keiyodooshi*.
- 4) *Meishi* (Nomina): kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi.
- 5) *Rentaishi* (Prenomina): kelas kata yang tidak mengenal konjugasi yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina.
- 6) *Fukushi* (Adverbia): kata keterangan, kata-kata yang menerangkan verba, ajektiva dan adverbia yang lainnya.
- 7) *Kandooshi* (interjeksi): kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut, rasa gembira, dan lain-lain.

- 8) *Setsuzokushi* (konjungsi): kata-kata yang berfungsi menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain.
- 9) *Jodooshi* (verba bantu/kopula): kata yang dapat berubah bentuk, dipakai setelah predikat, dan dapat menambah berbagai macam arti.
- 10) *Joshi* (partikel): kata yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambahkan arti kata tersebut lebih jelas lagi.

#### **2.2.4 Adverbia**

Adverbia atau kata keterangan dalam bahasa Jepang disebut dengan *fukushi*. *Fukushi* adalah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva, dan adverbia lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara (Matsuoka, 2000:334). Namun selain menerangkan verba, adjektiva-i dan adjektiva-na, dan adverbia yang lain, *fukushi* pun dapat menerangkan nomina”. (diterangkan Sudjianto dan Dahidi dalam bukunya Pengantar Linguistik Bahasa Jepang, 2004; 165). Komara Mulya (2013:1) Adverbia merupakan kata yang digunakan untuk menerangkan kelas kata lainnya yaitu kata kerja, kata benda, ataupun kata sifat dan lainnya.

Berikut adalah kelas kata yang dapat diterangkan oleh adverbia:

#### 2.2.4.1 Verba

Nitta (2010:96) menjelaskan jenis-jenis verba berdasarkan aspeknya menjadi dua, yaitu:

- 1) *Ugoki doushi* atau verba aktivitas: verba yang menyatakan aktivitas. Verba aktivitas berdasarkan subjeknya, dibagi menjadi *shutai dousa doushi* ‘verba berdasarkan tindakan subjeknya’ (*asobu* ‘bermain’, *tateru* ‘mendirikan’, dan lain-lain) dan *shutai henka doushi* ‘verba berdasarkan perubahan subjek’ (*sinu* ‘meninggal’, *taoreru* ‘tumbang’, dan lain-lain). Kemudian dilihat dari waktunya, dibagi menjadi *setsuzoku doushi* ‘verba berkelanjutan’ (*asobu* ‘bermain’, *tateru* ‘mendirikan’) dan *shunkan doushi* ‘verba sesaat’ (*sinu* ‘meninggal’, *moukeru* ‘menyediakan’).
- 2) *Joutai doushi* atau verba keadaan, yaitu verba yang tidak menyatakan aktivitas. Contoh: *aru* ‘ada’, *sobieru* ‘menjulang’, dan lain-lain.

#### 2.2.4.2 Nomina

Adverbia dapat menerangkan nomina, Iori, et al. (2000: 342) menjelaskan jenis-jenis nomina, sebagai berikut:

- (1) *Tenkeitekina meishi* atau kata benda khas, seperti (sekolah Bahasa Jepang) dan (guru).
- (2) *Koyuu meishi* atau kata yang menunjukkan nama tempat atau nama seseorang, seperti (Yamada) dan (Tokyo).
- (3) *Daimeishi* atau kata yang menggunakan kata ganti orang, benda dan tempat seperti (dia), (disitu), dan lain-lain.

(4) *Tokimeishi* atau kata benda waktu, seperti (hari ini, minggu depan, setiap hari, dll).

(5) *Suushi* atau kata benda angka yang menunjukkan kuantitas, seperti (1 orang), (2 jilid), (3 ekor), dan lain-lain.

### 2.2.4.3 Adjektiva

Sudjianto dan Dahidi (2004:149) menyatakan adjektiva dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1) *I-keiyooshi* (adjektiva-i)

*I-keiyooshi* sering disebut juga *keiyooshi* yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, setiap kata yang termasuk *i-keiyooshi* selalu diakhiri silabel /i/ dalam bentuk kamusnya, dapat menjadi predikat, dan dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam suatu kalimat. Adjektiva-I pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu (Shimizu, 2000: 46)

a. *Zoukusei keiyooshi*, yaitu kelompok adjektiva-I yang menyatakan sifat atau keadaan secara objektif, misalnya *takai* ‘tinggi/mahal’, *nagai* ‘panjang’, *hayai* ‘cepat, dan sebagainya.

b. *Kanjoo keiyooshi*, yaitu kelompok adjektiva-I yang menyatakan perasaan atau emosi secara subjektif, misalnya *ureshii* ‘senang/gembira’, *kanashii* ‘sedih’, *kowai* ‘takut’, dan sebagainya.

2) *Na-keiyooshi* (adjektiva-na)

*Na-keiyooshi* sering disebut juga *keiyoodooshi* yaitu kelas kata yang berakhir dengan *da* atau *desu*, dapat menjadi keterangan yang menerangkan kata lain pada suatu kalimat. Adjektiva-Na dibagi menjadi dua macam, yaitu (Shimizu, 2000: 46-47)

- a. *Keiyoodooshi* yang menyatakan sifat, misalnya *shizukada* ‘tenang/sepi’, *kireida* ‘indah/cantik/bersih’, *sawayakada* ‘segar’ dan sebagainya.
- b. *Keiyoodooshi* yang menyatakan perasaan, misalnya *iyada* ‘muak/tidak senang’, *zannenda* ‘merasa menyesal/sayang sekali’, *yukaida* ‘senang hati/gembira’, dan sebagainya.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2003:72) adverbial dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga yaitu, *jotai no fukushi*, *teido no fukushi*, dan *chinjutsu no fukushi*. Hal tersebut dikuatkan oleh Asano dkk pada buku *Gaikokujin no Tame ni Kihongo Yorei Jiten* (1950:22) yang membagi adverbial (*fukushi*) menjadi tiga jenis yaitu *jotai no fukushi*, *teido no fukushi* dan *jojutsu no fukushi*. *Jojutsu no fukushi* merupakan kata lain dari *chinjutsu no fukushi*.

a. *Jotai no Fukushi*

Sudjianto dan Dahidi (2004:167) menyatakan bahwa *jotai no fukushi* merupakan adverbial yang memiliki fungsi untuk menerangkan keadaan verbal yang ada pada bagian berikutnya. Contoh *fukushinya* adalah *shibashiba* ‘sering’, *mada* ‘belum’, *mazu* ‘pertama-tama’. Contoh lainnya yaitu *yukkuri to*

‘dengan pelan-pelan’, *shikkari to* ‘dengan kuat’, *hakkiri to* ‘dengan jelas’, *sugu ni* ‘segera’, *tagai ni* ‘saling’, *tsui ni* ‘akhirnya’.

Adverbia *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* termasuk dalam *jootai no fukushi* karena adverbia tersebut dapat menerangkan verba dan nomina yang berfungsi untuk menerangkan keadaan atau suatu proses berikutnya. Kemudian ketiga adverbia itu termasuk dalam adverbia yang berhubungan dengan waktu.

b. *Teido no Fukushi*

Sudjianto dan Dahidi (2004:167) menyatakan bahwa *teido no fukushi* adalah adverbia yang menerangkan tingkat, taraf, kualitas, atau derajat keadaan *yougen* (verba, adjektiva-i, adjektiva-na). Adverbia ini menentukan standar yaitu batas, tingkat atau derajat suatu keadaan. Contoh adverbia yang termasuk ke dalam *teido no fukushi* yaitu *totemo* ‘sangat’, *kanari* ‘agak’, dan *tada* ‘hanya’. Selain itu adverbia ini dapat menerangkan verba serta adverbia dan nomina, misalnya *sukoshi migi no hoo da* ‘sebelah kanan sedikit’.

c. *Chinjutsu no Fukushi/ Jojutsu no Fukushi*

Sudjianto dan Dahidi (2004:168) menyatakan bahwa *chinjutsu no fukushi* atau *jojutsu no fukushi* adalah adverbia yang memerlukan pengucapan khusus. Contoh adverbia yang termasuk ke dalam *chinjutsu no fukushi/ jojutsu no fukushi* yaitu *marude* ‘seolah-olah’, *kesshite* ‘sama sekali (tidak)’. *Fukushi* memiliki fungsi untuk menerangkan kata yang ada di depannya, yaitu verba, adjektiva, nomina dan adverbia lain. Berdasarkan bentuk kalimatnya *chinjutsu no fukushi* dibedakan menjadi beberapa kelompok, yaitu

a) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan negatif, misalnya:

- *Kanarazushimo* ‘tidak semuanya’  
*Kanarazushimo homerareta koto dewanai ga* ‘Mesti tidak semuanya dapat dipuji’ (Matsura, 2014: 423)
- b) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan harapan, keinginan, atau perintah (*ganmou/kibou*), misalnya:
  - *Douzo* ‘silahkan’  
*Douzo onomi kudasai* ‘silahkan minum’  
(Matsura, 2014: 158)
- c) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan larangan (*kinshi*), misalnya:
  - *zettai* ‘mutlak’  
*zettai dame desu* ‘sekali-kali tidak’ (Matsura, 2014: 1219)
- d) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan perkiraan atau sangkaan (*suiryou*), misalnya:
  - *Osoraku* ‘mungkin’  
*Osoraku kaeranai deshou* ‘mungkin tidak pulang’
- e) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan perumpamaan (*tatoe*), misalnya:
  - *Tatoe* ‘misalnya’  
*Tatoe ame ga futtemo, mairimasu* ‘misalnya hujan turun, tetap berkunjung’
- f) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan perkiraan negatif (*uchikaeshi suryou*), misalnya:
  - *Masaka* ‘tidak mungkin’

*Masaka sonna koto wa shinai darou* ‘tidak mungkin hal seperti itu tidak dilakukan’

g) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan keputusan, kesimpulan, atau kepastian (*danntei*), misalnya:

- *Kitto* ‘pasti’

*Ashita wa kitto hareru* ‘besok pasti cuacanya cerah’

h) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan pertanyaan (*gimon*), misalnya:

- *Naze* ‘mengapa’

*Naze warawanai no ka* ‘mengapa kamu tertawa’

i) *Chinjutsu no fukushi* yang berpasangan dengan pernyataan pengandaian (*katei*), misalnya:

- *Moshi* ‘kalau’

*Moshi yasumu you nara renrakushimasu* ‘kalau ada waktu luang saya akan hubungi’

### 2.2.5 Adverbia *Mousugu*

Menurut Chino (1987: 09) adverbia *mousugu* menyatakan makna setelah waktu yang pendek “segera/tak lama lagi”, dan adverbia ini menunjukkan sesuatu hal yang terjadi atau dilakukan setelah waktu yang pendek. Mulya juga menjelaskan hal yang sama, *mousugu* termasuk ke dalam adverbia yang menunjukkan sesuatu hal yang terjadi atau dilakukan setelah waktu yang pendek, serta memiliki makna “segera”. Kamiya (2003: 139) menjelaskan *mousugu* mengungkapkan ekspresi harapan

pembicara bahwa suatu tindakan atau peristiwa akan segera terjadi. Berikut merupakan contoh kalimat adverbial *mousugu*.

1. もうすぐ京都です。(Matsura, 2014:1002)  
Mousugu/kyoutodesu  
Tak lama lagi/Kyoto  
Tak lama lagi kita sampai di Kyoto
2. 4月1日はもうすぐだ。(Matsura, 2014:1002)  
Shi/gatsu/tsuitachi/mousuguda.  
4/bulan/tanggal 1/tak lama lagi.  
Satu april tak lama lagi.
3. この電車もうすぐ東京駅に着きます。(Chino, 1987:09)  
Kono/densha/mousugu/Tokyo/eki/ni/tsukimasu.  
Ini/kereta/tak lama lagi/Tokyo/stasiun/partikel/sampai.  
Kereta ini tak lama lagi akan tiba di stasiun Tokyo.

Contoh kalimat di atas menunjukkan perbedaan letak adverbial *mousugu* dalam kalimat, tetapi tetap memiliki makna yang sama ‘tak lama lagi’. *Mousugu* merupakan pengembangan dari kata *sugu* ‘segera’. Dalam jurnal Yasuda (2011: 129) dikatakan bahwa *mousugu* itu tidak memiliki banyak waktu sampai sesuatu itu terjadi, waktunya lebih lama dari *sugu* ‘segera’, dan sering digunakan saat percakapan.

Komara Mulya dalam bukunya menyetujui hal yang sama dan menambahkan bahwa *mousugu* setelah waktu yang pendek itu adalah waktu yang agak lama daripada adverbial lain yang menyatakan waktu ‘segera’.

### 2.2.6 Adverbial *Mamonaku*

Menurut Chino (1987:08) *mamonaku* termasuk ke dalam adverbial yang menunjukkan sesuatu hal yang terjadi atau dilakukan setelah waktu yang pendek,

dan tidak dipakai untuk hal yang mengacu pada pembicara sendiri. Selain itu, kata *Mamonaku* dalam kamus Indonesia Jepang Kenji Matsura berarti tak lama lagi; sedikit lagi; dalam waktu dekat. Mulya juga menjelaskan hal yang sama, *mamonaku* termasuk ke dalam adverbial yang menunjukkan sesuatu hal yang terjadi atau dilakukan setelah waktu yang pendek, serta memiliki makna “segera, beberapa saat lagi”, tapi tidak bisa digunakan dalam kaitannya dengan tema/ hal pribadi pembicara dan sedikit banyak bernuansa formal. Asano dalam bukunya mengungkapkan bahwa *mamonaku* tidak begitu menghabiskan banyak waktu dan waktunya lebih singkat dibandingkan dengan *yagate*. Berikut merupakan contoh kalimat dari adverbial *mamonaku*:

1. 間もなく試験が始まります。(Asano,1950 :963)  
Mamonaku/shiken/ga/hajimarimasu.  
Tak lama lagi/ujian/partikel/mulai.  
Tidak lama lagi ujian akan dimulai.
2. 間もなく一番線に上り電車がまいります。(Chino, 1987:08)  
Mamonaku/ichiban/sen/ni/nobori/densha/ga/maimarimasu.  
Tak lama lagi/pertama/jalur/partikel/naik/kereta/partikel/tiba.  
Tak lama lagi kereta yang menuju jalur 1 akan tiba.
3. 間もなくインドの首相がソビエトを訪れる。(Chino, 1987:08)  
mamonaku/Indo/no/shushoo/ga/sobieto/wo/otozureru.  
Taklamalagi/India/partikel/perdanamenteri/partikel/Soviet/  
partikel/mengunjungi.  
Tidak lama lagi, perdana menteri India akan mengunjungi Soviet.

### 2.2.7 Adverbial *Sorosoro*

Menurut Chino (1987: 14) *sorosoro* menunjukkan waktu yang tepat sesuatu hal atau segera terjadi suatu hal. Hal yang sama diungkapkan oleh Mulya (2014:26) *sorosoro* termasuk ke dalam adverbial yang menunjukkan waktu lainnya dan

menunjukkan waktu yang sangat tepat untuk sesuatu hal atau segera terjadi sebuah kondisi. Kata *sorosoro* dalam kamus Indonesia Jepang Kenji Matsura berarti sebentar lagi; perlahan-lahan; sudah saatnya. Asano dkk (1950: 545), *sorosoro* memiliki dua makna, yaitu bergerak dengan tenang perlahan-lahan, ada pergerakan maju dan menunjukkan waktu yang tepat untuk suatu hal. Fujiwara dkk (1985: 181) mengungkapkan *sorosoro* menunjukkan sesuatu terjadi secara perlahan-lahan, dan sampai sesuatu itu dilakukan, juga digunakan saat tidak ada banyak waktu. Berikut merupakan contoh kalimat adverbial *sorosoro* yang menunjukkan makna tak lama lagi:

1. そろそろ南の方では桜の花の咲くころです。(Chino, 1987:14)  
 Sorosoro/minami/no/hou/de/ha/sakura/no/hana/no/saku/korodesu.  
 Taklamalagi/selatan/partikel/bagian/partikel/partikel/sakura/partikel/bunga/partikel/meakar/waktu.  
 Di belahan selatan tak lama lagi waktunya bunga sakura mekar.
2. もうそろそろ9時だ。(Matsura,2014:994)  
 Mou/sorosoro/ku/ji/da.  
 Sudah/tak lama lagi/9/jam/partikel.  
Tak lama lagi pukul 9.

Contoh kalimat diatas menunjukkan bahwa *sorosoro* digunakan untuk menunjukkan hal yang tak lama lagi terjadi. *Sorosoro* dalam percakapan sehari-hari banyak pula yang menggunakannya untuk makna berjalan perlahan-lahan atau sudah waktunya, berikut adverbial *sorosoro* yang menunjukkan makna perlahan-lahan:

1. ちゃわんをたくさん手に待っているのだから、そろそろ歩かないといけませんよ。

Chawan/wo/takusan/te/ni/motteiru/no/dakara/sorosoro/aruka/nai/to/ikemasen/y  
o

Mangkok/part/banyak/tangan/di/membawa/katapengh/karena/perlahan-  
lahan/berjalan/tidak/janganpergi/ya

Karena membawa banyak mangkok di tangan, jalanlah secara perlahan-lahan ya.

Berdasarkan dua makna yang ada penulis disini hanya akan menganalisis penggunaan *sorosoro* yang memiliki makna tak lama lagi yang digunakan saat tidak ada banyak waktu.

### BAB III

#### PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan analisis struktur dan makna adverbial *mousugu*, *mamonaku* dan *sorosoro* serta persamaan dan perbedaan ketiga adverbial tersebut dalam kalimat bahasa Jepang.

#### 3.1 Struktur dan Makna Adverbial *Mousugu*

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan adverbial *mousugu* yang menerangkan verba dan nomina serta memiliki makna segera/ tak lama lagi.

##### 3.1.1 *Mousugu* + Verba

##### 3.1.1.1 *Mousugu* + Verba Aktivitas

Berikut adalah adverbial *mousugu* yang menunjukkan makna ‘segera/tak lama lagi’ + verba aktivitas :

- (1) 皆もうすぐ導師様が帰って来るよ。  
Minna/mousugu/doushisama/ga/kaette/kuru/yo.  
Semua/segera/pemimpin/part/pulang/datang/part.  
Semuanya, sang pemimpin akan segera datang loh.

(Bloody Monday 1 Ep.8 24:26)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘akan segera’ yang berada di tengah kalimat. Adverbial *mousugu* menerangkan verba *kaette kuru* ‘datang’ yang

menyatakan akan kembali ke tempat semula. Verba tersebut merupakan verba aktifitas yang menyatakan bentuk non lampau. Adverbia *mousugu* tersebut mengandung makna bahwa orang yang selama ini mereka tunggu akan datang. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung hari atau pun jam (subjektif).

- (2) そうだなもうすぐ(帰る)と思うけど。  
 Soudana/mousugu/kaeru/to/omou/kedo.  
 Benar/sebentar lagi/pulang/part/berpikir/tapi.  
 Benar, tapi sepertinya tak lama lagi pulang.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 55:20)

Kalimat diatas mengandung adverbia *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di tengah kalimat. Adverbia *mousugu* menerangkan verba *kaeru* ‘pulang’ yang dilesapkan, karena pembicara menganggap lawan bicara sudah mengerti apa yang dimaksud. Verba yang digunakan dalam kalimat tersebut merupakan verba aktifitas non lampau. Adverbia *mousugu* tersebut memiliki makna sebagai petunjuk waktu tak lama lagi bahwa menurut pembicara (subjektif) setelah pembicaraan tersebut dalam waktu dekat namun tidak ada kepastian waktu berapa lama akan ada seseorang yang pulang tersebut.

- (3) もうすぐ選ばれしものに本当の罰が下る。  
 Mousugu/erabareishimono/ni/hontou/no/bachi/ga/kudaru.  
 Tak lama lagi/yang dipilih/part/benar/part/hukuman/part/jatuh.  
Tak lama lagi hukuman benar turun pada apa yang dipilih.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 01:31:53)

Adverbia diatas mengandung adverbia *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat diikuti dengan nomina *erabarishimono*. Adverbia *mousugu*

menerangkan verba *kudaru* ‘turun’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba aktifitas non lampau. Adverbia *mousugu* diatas menerangkan bahwa menurut pembicara (subjektif) hukuman akan diberikan dalam waktu yang tidak lama, akan segera diberikan.

- (4) もうすぐここにあなたの大事な人が来ます。  
 Mousugu/koko/ni/anata/no/dajina/hito/ga/kimasu.  
 Tak lama lagi/sini/part/kamu/part/berarti/orang/part/datang.  
Tak lama lagi di sini orang yang berarti bagimu akan dating.

(Bloody Monday 2 Ep.6, 41:29)

Kalimat diatas mengandung adverbia *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat diikuti oleh kata tunjuk tempat *kokoni*. Adverbia *mousugu* tersebut menerangkan verba *kuru* ‘datang’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba aktifitas non lampau. Adverbia *mousugu* memiliki makna sebagai petunjuk waktu bahwa menurut pembicara (subjektif) orang yang ditunggu oleh lawan bicara akan ada di tempat tersebut dalam waktu dekat.

### 3. 1. 1. 2 *Mousugu* + Verba Keadaan

Berikut adalah adverbia *mousugu* yang menunjukkan makna ‘segera/tak lama lagi’ + verba keadaan :

(5) 皆の願いはもうすぐかなうと思うよ。

Minna/no/onegai/wa/mousugu/kanau/to/omou/yo.

Semua/part/permintaan/part/segera/terkabal/part/berpikir/part.

Menurut saya permohonan semua orang akan segera terkabal.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 00:34)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘akan segera’ yang berada di tengah kalimat. Adverbial *mousugu* menerangkan verba *kanau* ‘terkabal’. Verba tersebut diikuti oleh bentuk *to omou* yang menyatakan pendapat si pembicara dan verba tersebut merupakan verba keadaan non lampau. Adverbial *mousugu* tersebut mengandung makna sesuatu tak lama lagi akan terjadi. Pembicara berpendapat bahwa hal yang diinginkan tersebut akan terkabal dalam kurun waktu yang dekat (subjektif).

(6) どうせきはもうすぐ終わるよ。

Touseki/wa/mousugu/owaru/yo.

Dialisis/part/segera/berakhir/part.

Dialisis nya akan segera berakhir.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 01:34:10)

Kalimat tersebut menunjukkan adverbial *mousugu* yang berada di tengah kalimat. Adverbial *mousugu* menerangkan verba *owaru* ‘selesai’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba aktifitas dalam bentuk non lampau. Adverbial *mousugu* dalam kalimat tersebut mengandung makna dalam waktu dekat proses yang dilakukan akan selesai. Proses tersebut merupakan proses dialisis (proses cuci darah) yang akan selesai dalam waktu yang dekat setelah melewati proses yang lama.

(7) 妻はもうすぐ目が覚めると思うよ。

Tsuma/wa/mousugu/me/ga/sameru/to/omou/yo.

Istri/part/sebentar lagi/mata/part/bangun/part/berpikir/part.

Sepertinya istri saya juga sebentar lagi bangun.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 01:04:49)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di tengah kalimat berhadapan dengan subjek ‘me’. Adverbial *mousugu* menerangkan verba *sameru* ‘bangun’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba non lampau. Adverbial *mousugu* tersebut mengandung makna bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu yang pendek beberapa menit lagi istrinya akan tersadar/bangun.

(8) 高木 俺達を待て,もうすぐゲートを突破できる。

Takagi/oretachi/o/mate/mousugu/geeto/o/toppa/dekiru.

Takagi/kita/part/tunggu/segera/gerbang/part/menerobos/bisa.

Takagi tunggu kita, kita akan segera menerobos gerbangnya.

(Bloody Monday 2 Ep.9. 16:39)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘akan segera’ yang berada di tengah kalimat sebelum subjek *geeto*. Adverbial *mousugu* menerangkan verba *toppadekiru* ‘menerobos’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba potensial non lampau yang berasal dari verba *toppasuru*. Adverbial *mousugu* tersebut mengandung makna akan segera dilakukan penerobosan melalui pintu dalam waktu yang singkat. Segera dalam kalimat tersebut merupakan ukuran waktu beberapa menit untuk berusaha menerobos gerbang (subjektif).

- (9) もうすぐ彼は死ぬ。  
 Mousugu/kare/wa/shinu.  
 Segera/kamu/part/mati.  
Tak lama lagi dia mati.

(Bloody Monday 2 Ep.5, 37:21)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat menghadapi subjek ‘*kare*’. Adverbial *mousugu* menerangkan verba *shinu* ‘mati’. Verba dalam kalimat tersebut menggunakan verba keadaan non lampau. Adverbial *mousugu* tersebut mengandung makna bahwa dia(orang yang dibicarakan) menurut pembicara (subjektif) akan mati dalam waktu yang pendek dalam hitungan beberapa hari lagi, masih ada waktu cukup lama sampai dia mati, bukan orang yang akan mati secara langsung.

Berdasarkan analisis di atas adverbial *mousugu* menerangkan verba. Verba yang berhadapan dengan *mousugu* merupakan verba non lampau, karena berkaitan dengan hal yang akan terjadi setelah hal/sesuatu tersebut. Verba tersebut bisa verba keadaan ataupun verba aktifitas. Adverbial *mousugu* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbial *mousugu* bisa langsung menerangkan verba dengan meletakkannya langsung atau pun ada sisipan setelah adverbial *mousugu*.

Tabel. 3. 1 struktur dan makna adverbial *mousugu* + verba

No.	Letak	Menerangkan Verba	Jenis Verba	Makna
1.	Awal kalimat tidak melekat langsung pada verba	<i>Shinu</i> 'meninggal/ma ti'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Tassuru</i> 'mencapai'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (objektif)
		<i>Bachiga</i> <i>Kudaru</i> 'diberi hukuman'	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Kuru</i> 'datang'	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
2.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	<i>Owaru</i> 'selesai'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (objektif)
		<i>Kaeru</i> 'pulang'	Aktivitas	Segera/ Tak lama lagi (subjektif)

3.	Tengah kalimat tidak melekat langsung pada verba	<i>Kaette Kuru</i> ‘pulang kembali’	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Kanau</i> ‘terkabal’	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Sameru</i> ‘bangun’	Keadaan	Segera/ Tak lama lagi (subjektif)
		<i>Toppadekiru</i> ‘menerobos’	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)

### 3. 1. 2 *Mousugu* + Nomina

Berikut adalah adverbial *mousugu* yang menunjukkan makna ‘segera/tak lama lagi’ + Nomina :

- (10) もうすぐクリスマスだね。  
*Mousugu/kurisumasu/da/ne.*  
 Tak lama lagi/natal/kop/part.  
Tak lama lagi natalkan.

(Bloody Monday 1 Ep.11, 47:17)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘akan segera’ yang berada di awal kalimat berhadapan dengan nomina *kurisumasu* ‘natal’. Nomina dalam kalimat tersebut merupakan nomina keadaan. Kalimat tersebut diakhiri dengan kopula *da* yang berasal dari bentuk *desu*, kopula tersebut menunjukan kalimat non

lampau. Adverbia *mousugu* tersebut memiliki makna sebagai petunjuk hari(waktu natal) bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu dekat/ beberapa hari lagi adalah hari natal.

- (11) 彼女はもうすぐ 60 歳だ。  
 Kanojyo/wa/mousugu/ rokujuusai/da.  
 Dia/part/tak lama lagi/ 60 tahun/kop.  
Dia tak lama lagi berusia 60 tahun.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbia *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat berhadapan dengan nomina *rokujuusai* ‘60 tahun’. Nomina dalam kalimat tersebut merupakan nomina yang menunjukkan keadaan. Adverbia *mousugu* dalam kalimat di atas menerangkan bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu pendek (beberapa menit atau jam) akan menjadi umur 60 tahun.

- (12) もうすぐ春ですね。  
 Mousugu/haru/desu/ne.  
 Segera/musim semi/kop/part.  
Tak lama lagi musim semi.

(Lagu candies – Haruichiban)

Kalimat diatas mengandung adverbia *mousugu* ‘segera’ yang berada di awal kalimat berhadapan dengan nomina *haru* ‘musim semi’. Nomina dalam kalimat tersebut merupakan nomina keadaan. Kalimat tersebut diakhiri dengan bentuk *desu* yang menunjukan kalimat non lampau. Adverbia *mousugu* tersebut memiliki makna sebagai petunjuk waktu (musim semi) bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu dekat/ beberapa hari lagi musim akan berganti dan masuk musim semi.

- (13) もうすぐお前は任務完了だ。  
 Mousugu/omae/wa/ninmu/kanryou/da.  
 Segera/kamu/part/misi/selesai/kop.  
Tak lama lagi misimu selesai.

(Bloody Monday 2 Ep.4, 45:23)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat berhadapan dengan subjek ‘omae’. Adverbial *mousugu* menerangkan nomina ‘kanryou’ ‘selesai’. Nomina tersebut merupakan nomina keadaan non lampau. Adverbial *mousugu* tersebut mengandung makna bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu yang pendek misi nya akan selesai.

- (14) 私たちの結婚記念日はもうすぐです。  
 Watashitachi/no/kekkon/kinen/bi/wa/mousugu/desu.  
 Kita/part/pernikahan/perayaan/hari/part/tak lama lagi/kop.  
Hari perayaan pernikahan kita tak lama lagi.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘tak lama lagi’ yang berada di akhir kalimat. Adverbial *mousugu* menerangkan nomina yang berada di awal kalimat, nomina tersebut merupakan nomina yang menunjukkan waktu terjadinya sesuatu. Adverbial *mousugu* ‘tak lama lagi’ merupakan petunjuk waktu bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu dekat dalam beberapa hari lagi akan diadakan hari perayaan pernikahan.

- (15) 最後の血の祝祭日はもうすぐだ。  
 Saigo/no/chi/no/shukusaijitsu/wa/mousugu/da.  
 Terakhir/part/darah/hari libur/part/segera/kopula.  
Hari darah terakhir tak lama lagi.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 06:17)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mousugu* ‘akan segera’ yang berada di akhir kalimat. Adverbial *mousugu* menerangkan nomina yang berada di awal kalimat sebagai petunjuk waktu bahwa menurut pembicara (subjektif) dalam waktu dekat akan ada hari terakhir.

Berdasarkan analisis di atas adverbial *mousugu* dapat menerangkan nomina dalam sebuah kalimat. Nomina yang berhadapan dengan *mousugu* merupakan nomina yang berhubungan dengan waktu, karena berkaitan dengan hal yang akan terjadi setelah hal/sesuatu tersebut. Adverbial *mousugu* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbial *mousugu* bisa langsung menerangkan nomina dengan meletakkan nya langsung atau pun ada sisipan.

Tabel. 3. 2 Struktur dan makna adverbial *mousugu* + Nomina

No.	Letak	Menerangkan Verba	Jenis Nomina	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada nomina	<i>Kurisumasu</i> ‘natal’	Waktu	Segera/Tak lama lagi (subjektif)
		<i>Haru</i> ‘musim semi’	Waktu	Segera/ Tak lama lagi (subjektif)

2.	Tengah kalimat tidak melekat langsung pada nomina	<i>Kanryou</i> 'selesai'	Waktu	Segera/ lama (subjektif)	Tak lagi
		<i>Rokujuusai '60</i> tahun'	Waktu	Segera/ lama (subjektif)	Tak lagi
3.	Akhir kalimat tidak melekat langsung pada nomina	<i>Saigo no chi no shukusaijitsu</i> 'hari darah terahir'	Waktu	Segera/ lama (subjektif)	Tak lagi
		<i>Watashitachi no kekkon kinenbi</i> 'hari perayaan pernikahan kita'	Waktu	Segera/ lama (subjektif)	Tak lagi

### 3.2 Struktur dan Makna Adverbia *Mamonaku*

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan adverbia *mamonaku* yang memiliki makna segera, beberapa saat lagi, tak lama lagi, sedikit lagi, dalam waktu dekat.

### 3.2.1 *Mamonaku* + Verba

#### 3.2.1.1 *Mamonaku* + Verba Aktivitas

Berikut adalah adverbial *mamonaku* yang menunjukkan makna ‘segera/ tak lama lagi’+ verba aktivitas:

- (16) かのうはまもなくげんじょうで到着します。  
 Kanou/wa/mamonaku/genjou/de/touchakushimasu.  
 Kano/part/segera/keadaan sekarang/part/sampai.  
 Kano sekarang tak lama lagi sampai

(Bloody Monday 1 Ep.10, 14:50)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘segera/beberapa saat lagi’ yang berada di tengah kalimat. Adverbial *mamonaku* menerangkan verba *touchakushimasu* ‘sampai’. Verba tersebut merupakan verba aktifitas non lampau. Adverbial *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa Kano akan tiba ke tempat yang dimaksud dalam waktu pendek/ segera. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu beberapa menit, Kano sedang dalam perjalanan dan sudah dekat ke tempat tujuan, sehingga hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk mencapai tempat tersebut (subjektif).

- (17) まもなく、希望が訪れる。  
 Mamonaku/kibou/ga/otozure.  
 Tak lama lagi, harapan/part/menjelang.  
Tak lama lagi akan ada harapan datang.

(Bloody Monday 1 Ep.7, 14:02)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *mamonaku* tersebut menerangkan nomina *otozure*

‘menjelang’. Nomina tersebut merupakan verba aktivitas non lampau. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu pendek hal yang diinginkan akan muncul. Namun kejelasan waktu dalam kalimat tersebut tidak terlihat dalam hitungan jam atau hari (subjektif).

- (18) 彼はまもなく立ち去った。  
 Kare/wa/mamonaku/tachisatta.  
 Dia/part/segera/berjalanpergi.  
 Dia segera berjalan pergi

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbia *mamonaku* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. *Mamonaku* tersebut berhadapan dengan verba *tachisaru* ‘berjalan pergi’. Verba tersebut merupakan verba aktivitas lampau yang ditandai dengan bentuk *-ta* diakhir kalimat. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu pendek beberapa menit lagi orang yang dimaksud akan meninggalkan tempat tersebut (subjektif).

- (19) 家族はまもなく新しい環境に溶け込んだ。  
 Kazoku/wa/mamonaku/atarashii/kankyuu/ni/tokekonda.  
 Keluarga/part/segera/baru/lingkungan/part/berbaur.  
 Keluarga itu segera membaur dengan lingkungan baru.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbia *mamonaku* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. Adverbia *mamonaku* tersebut berhadapan dengan adjektiva *atarashii* ‘baru’ dan menerangkan verba *tokekomu* ‘berbaur’. Verba tersebut merupakan verba aktivitas bentuk lampau yang ditandai dengan bentuk *-nda*

diakhir kalimat. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang tidak lama, beberapa hari keluarga tersebut bisa berkenalan dan akrab dengan lingkungan sekitarnya (subjektif).

- (20) 当機はまもなく離陸いたします。  
 Touki/wa/mamonaku/ririku/itashimasu.  
 Pesawat/part/segera/lepas landas/melakukan.  
 Pesawat ini akan segera lepas landas

([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbia *mamonaku* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. Adverbia *mamonaku* tersebut berhadapan dengan verba *ririku suru* ‘lepas landas’. Verba tersebut merupakan verba aktivitas non lampau, *itashimasu* merupakan bentuk sopan dari *suru*. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu beberapa menit lagi pesawat akan berangkat pergi atau terbang (objektif).

- (21) まもなく新東京国際空港に着陸します。  
 Mamonaku/shin/Tokyo/kokusai/kukou/ni/chakuriku/shimasu.  
 Tak lama lagi/baru/Tokyo/internasional/bandara/part/mendarat/kop.  
Tak lama lagi akan mendarat di Bandara Internasional Tokyo Baru.

([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbia *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat. Adverbia *mamonaku* tersebut berhadapan dengan verba *chakuriku suru* ‘mendarat’. Verba tersebut merupakan verba aktivitas non lampau. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang pendek pesawat akan segera mendarat. Ukuran waktu segera dalam kalimat tersebut sekitar

beberapa menit lagi akan mendarat di tempat dan waktu yang sudah ditentukan (objektif).

### 3.2.1.2 *Mamonaku* + Verba Keadaan

Berikut adalah adverbial *mamonaku* yang menunjukkan makna ‘segera/ tak lama lagi’+ verba keadaan:

- (22) まもなく東京は消える。  
 Mamonaku/Tokyo/wa/kieru.  
 Tak lama lagi/Tokyo/part/hilang.  
Tak lama lagi Tokyo akan hilang.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 05:06)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *mamonaku* tersebut menerangkan verba *kieru* ‘hilang’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba keadaan non lampau. Adverbial *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu pendek Tokyo akan hilang. Namun kejelasan waktu dalam kalimat tersebut tidak terlihat (subjektif).

- (23) まもなくマイクは元気になるでしょう。  
 Mamonaku/maiku/wa/genki/ni/naru/deshou.  
 Tak lama lagi/mike/part/sehat/jadi/kan.  
Tak lama lagi Mike akan sehatkan.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *mamonaku* tersebut berhadapan dengan nomina

Mike, dan menerangkan verba *genki ni naru* ‘menjadi sehat’. Verba tersebut merupakan verba keadaan. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu pendek beberapa jam atau beberapa hari lagi keadaannya akan semakin membaik (subjektif).

- (24) まもなく屋根の赤い家が見えた。  
 Mamonaku/yane/no/akai/ie/ga/mieta.  
 Segera/atap/part/merah/part/terlihat.  
 Segera terlihat rumah beratap merah.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbia *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang berada diawal kalimat. *Mamonaku* tersebut berhadapan dengan nomina *yane* ‘atap’, dan menerangkan verba *mieru* ‘terlihat’. Verba tersebut merupakan verba keadaan lampau terlihat dari bentuk *-ta* pada akhir kalimatnya. Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu tidak lama/ beberapa saat lagi mereka akan menemukan atap yang berwarna merah (subjektif).

Berdasarkan analisis di atas adverbia *mamonaku* menerangkan verba. Verba yang berhadapan dengan *mamonaku* merupakan verba non lampau maupun lampau, berkaitan dengan hal yang akan terjadi setelah hal/sesuatu tersebut. Verba tersebut bisa verba keadaan ataupun verba aktifitas. Adverbia *mamonaku* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbia *mamonaku* bisa langsung menerangkan verba dengan meletakkannya langsung atau pun ada sisipan setelah adverbia *mamonaku*.

Tabel. 3. 3 struktur dan makna adverbial *mamonaku* + Verba

No	Letak	Menerangkan Verba	Jenis Verba	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada verba	<i>kieru</i> 'hilang'	Keadaan	Segera/Tak Lama lagi (subjektif)
2.	Awal kalimat tidak melekat langsung pada verba	<i>Otozure</i> 'datang'	Aktivitas	Segera/Tak Lama lagi (subjektif)
		<i>genki ni naru</i> 'menjadi sehat'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>mieru</i> 'terlihat'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Chakurikusuru</i> 'mendarat'	aktivitas	Segera/tak lama lagi (objektif)
3.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	<i>Tachisaru</i> 'berjalan pergi'	aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>ririku suru</i> 'lepas landas'	Aktivitas	Segera/ Tak lama lagi (objektif)
4.	Tengah kalimat tidak melekat langsung pada verba	<i>Touchakusuru</i> 'sampai'	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)

		<i>tokekomu</i>	Aktivitas	Segera/ tak lama
		‘berbaur		lagi (subjektif)

### 3.2.2 *Mamonaku* + Nomina

Berikut adalah adverbial *mamonaku* yang menunjukkan makna ‘segera/ tak lama lagi’ + nomina:

- (25) 澤北美紀 . ボールペン作戦、まもなく決行。  
 Sawakita miki/boorupen/sakusen/mamonaku/kekkou.  
 Sawakita miki/bolpoin/strategi/segera/keputusan.  
 Sawakita miki, strategi bolpoin, segera keputusan.

(Bloody Monday 1 Ep.8, 23:48)

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. Adverbial *mamonaku* menerangkan nomina *kekkou* ‘keputusan pelaksanaan’. Nomina tersebut merupakan nomina yang menyatakan bentuk non lampau. Adverbial *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa strategi yang akan mereka pakai akan segera dipakai. Ukuran waktu segera dalam kalimat tersebut dalam hitungan menit harus cepat diputuskan karena hal yang terdesak (subjektif).

- (26) 間もなく日没だ。  
 Mamonaku/nichibotsu/da.  
 Segera/matahari terbenam/kop.  
Tak lama lagi matahari terbenam.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *mamonaku* menerangkan nomina *nichibotsu* ‘matahari terbenam’. Nomina tersebut merupakan nomina waktu yang menyatakan bentuk non lampau. Adverbial *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang tidak lama lagi akan masuk waktu matahari tenggelam. Ukuran waktu tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam hitungan menit (subjektif).

- (27) まもなく楽しい正月だ。  
 Mamonaku/tanoshii/shougatsu/da.  
 Segera/menyenangkan/tahun baru/kop.  
Tak lama lagi tahun baru menyenangkan.

([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *mamonaku* menerangkan nomina *shougatsu* ‘tahun baru’. Nomina tersebut merupakan nomina waktu yang menyatakan bentuk non lampau. Adverbial *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang tidak lama lagi akan masuk waktu pergantian tahun. Ukuran waktu tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam hitungan jam atau hari, serta pembicara sudah tahu kapan waktu itu akan datang (objektif).

- (28) まもなく冬だ。  
 Mamonaku/fuyu/da.  
 Segera/musim dingin/kop.  
Tak lama lagi musim dingin.

([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *mamonaku* ‘tak lama lagi’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *mamonaku* menerangkan nomina *fuyu* ‘musim dingin’. Nomina tersebut merupakan nomina waktu yang menyatakan bentuk non lampau.

Adverbia *mamonaku* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang tidak lama lagi akan masuk waktu pergantian musim. Ukuran waktu tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam hitungan jam atau hari (subjektif).

Berdasarkan analisis di atas adverbia *mamonaku* dapat menerangkan nomina dalam sebuah kalimat. Nomina yang berhadapan dengan *mamonaku* merupakan nomina yang berhubungan dengan waktu, berkaitan dengan hal yang akan terjadi setelah hal/sesuatu tersebut. Adverbia *mamonaku* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbia *mamonaku* bisa langsung menerangkan nomina dengan meletakkannya langsung atau pun ada sisipan setelah adverbia *mamonaku*.

Tabel. 3.4 Struktur dan makna adverbia *mamonaku* + Nomina

No.	Letak	Menerangkan Nomina	Jenis Nomina	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada verba	<i>nichibotsu</i> 'matahari terbenam'	Waktu	Segera/Tak Lama lagi (subjektif)
		<i>fuyu</i> 'musim dingin'	Waktu	Segera/ Tak lama lagi (subjektif)
2.	Awal kalimat tidak melekat	<i>shougatsu</i> 'tahun baru'	Waktu	Segera/Tak Lama lagi (objektif)

	langsung pada verba			
3.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	<i>kekou</i> ‘keputusan pelaksanaan’		Segera/ tak lama lagi (subjektif)

### 3. 3 Struktur dan Makna Adverbia *Sorosoro*

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan adverbia *sorosoro* yang menerangkan verba dan nomina serta memiliki makna segera/ tak lama lagi.

#### 3. 3. 1 *Sorosoro* + Verba

##### 3. 3. 1. 1 *Sorosoro* + Verba Aktivitas

Berikut adalah adverbia *sorosoro* yang menunjukkan makna ‘segera/tak lama lagi’ + verba aktivitas :

- (29) もうそろそろ完成します。  
Mou/sorosoro/kansei/shimasu.  
Sudah/tak lama lagi/selesai/kop.  
Tak lama lagi selesai.

([www.nhk.or.jp](http://www.nhk.or.jp))

Kalimat diatas mengandung adverbia *sorosoro* ‘tak lama lagi’ yang berada di tengah kalimat. Adverbia *sorosoro* menerangkan verba *kansei suru* ‘selesai’. Verba tersebut merupakan verba aktifitas yang menyatakan bentuk non lampau. Adverbia *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa sesuai yang sedang dilakukan atau

terjadi akan berakhir dalam waktu yang pendek. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (30) 私たちはそろそろ行くとするかな。  
 Watashitachi/wa/sorosoro/iku/to/surukana.  
 Kami/part/segera/pergi/part/kop.  
 Mungkin kita harus segera pergi

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba *iku* ‘pergi’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara memberikan pendapatkan untuk bisa langsung pergi tanpa menunggu-nunggu lagi. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (31) もう遅いので、そろそろ寝ます。  
 Mou/osoide/node/sorosoro/ne/masu.  
 Sudah/lambat/karena/sudah waktunya/tidur/kop.  
 Karena sudah larut, sudah waktunya tidur.

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘sudah waktunya’ yang berada ditengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba *neru* ‘tidur’ dalam bentuk non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara tak lama lagi waktunya untuk tidur. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu pendek setelah dia berbicara (subjektif).

- (32) そろそろ来るころだと思っていたわ。  
 Sorosoro/kuru/koro/da/to/omotteita/wa.  
 Sudah saatnya/datang/waktu/part/berpikir/part.  
 Kurasa sudah saatnya dia datang.

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘sudah waktunya’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba *kuru* ‘datang’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara memperkirakan waktu kedatangan yang akan terjadi tidak lama setelah dia berbicara. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu pendek setelah dia berbicara (subjektif).

- (33) そろそろ行くか。  
 Sorosoro/iku/ka.  
 Segera/pergi/part.  
Segera pergi?

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba *iku* ‘pergi’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara menanyakan kepada lawan bicara apakah waktunya pulang itu dalam waktu yang singkat. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (34) そろそろ戻らないと。  
 Sorosoro/modoranaito.  
 Segera/harus kembali.  
 Harus segera kembali

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba *modoru* ‘kembali’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara mengatakan kalau dia akan kembali dalam waktu cepat. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (35) そろそろ夕暮れ時を迎える時間。  
 Sorosoro/yūgure/ji/o/mukaeru/jikan.  
 Tak lama lagi/senja/waktu/part/menyambut/waktu.  
Tak lama lagi waktunya menyambut waktu senja

([www.nhk.or.jp](http://www.nhk.or.jp))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘tak lama lagi’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi nomina *yūgure* ‘senja’ dan menerangkan verba *mukaeru* ‘menyambut’. Verba yang digunakan dalam kalimat tersebut merupakan verba aktifitas yang menyatakan bentuk non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa sesuai yang sedang dilakukan atau terjadi akan datang senja dalam waktu yang pendek. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (36) 遅くなってきたので、そろそろ会議を切り上げましょう。  
 Osoku/natte/kita/node/sorosoro/kaigi/wo/kiri/age/mashou.  
 Telat/jadi/datang/karena/segera/rapat/part/potong/memberi/mari.  
 Karena sudah larut. Mari kita segera selesaikan rapat ini.

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi nomina *kaigi* ‘rapat’ dan menerangkan verba *kiriageru* ‘menyelesaikan’. Verba dalam kalimat ini merupakan verba aktifitas non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara mengatakan dalam waktu singkat rapat tersebut harus diselesaikan. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit (subjektif).

- (37) もうそろそろさよならを言わなければいけないころだな。  
 Mou/sorosoro/sayonara/wo/iwanakerebaikenai/koro/dana.  
 Sudah/segera/selamat tinggal/part/harus mengatakan/waktu/kop.  
Sudah waktunya untukku mengatakan selamat tinggal.

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada ditengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi predikat *sayonara* ‘selamat tinggal’ dan menerangkan verba *iu* ‘berkata’. Verba dalam kalimat tersebut merupakan verba aktivitas non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara harus mengatakan salam perpisahan untuk terakhir kalinya sebelum pembicara pergi (subjektif).

### 3. 3. 1. 2 *Sorosoro* + Verba Keadaan

Berikut adalah adverbial *sorosoro* yang menunjukkan makna ‘segera/tak lama lagi’ + verba keadaan :

- (38) 「そろそろ終わりますけど、『フィガロの結婚』」と、明日未が言った。

Sorosoro/owari/masu/kedo/Figaro/no/kekkon/to/asumi/ga/itta.

Segera/selesai/kop/tapi/Figaro/part/pernikahan/part/asumi/part/berkata.

Tapi ini segera selesai, asumi berkata bahwa ini pernikahan Figaro.

([www.yourei.jp](http://www.yourei.jp))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba keadaan *owaru* ‘selesai’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa setelah hal tersebut dalam waktu yang pendek akan selesai. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (39) あなたのプレゼンは魅力あふれるものでしたが、制限時間を超えました。そろそろ終わりにしてください。

Anata/no/presentasi/ha/miryoku/afurerumono/deshita/ga/seigen/jikan/wo/ko emashita/sorosoro/owari/ni/shite/kudasai.

Anda/part/presentasi/part/pesona/meluap/kop/tapi/batas/waktu/part/melampaui/segera/selesai/part/kop.

Presentasi anda menarik, tetapi batas waktu nya sudah lewat. Tolong segera selesaikan.

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba *owari* ‘selesai’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam situasi tersebut pembicara mengatakan dalam waktu singkat presentasi tersebut harus diselesaikan. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit (subjektif).

(40) そろそろやめませんか？無意味なトリートメント。

Sorosoro/yamemasen/ka/muimina/tori-temento.

Segera/berhenti/part/tanpa arti/perawatan.

Tidakkah segera menghentikannya? Perawatan tanpa arti.

(<https://beauty.hotpepper.jp>)

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi verba keadaan *yameru* ‘berhenti’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa pembicara menyarankan untuk menghentikan perawatan dalam waktu yang pendek, secepat mungkin. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang menghitung hari atau bagaimana respon keinginan lawan bicara (subjektif).

Berdasarkan analisis di atas adverbial *sorosoro* menerangkan verba. Verba yang berhadapan dengan *sorosoro* merupakan verba non lampau, berkaitan dengan hal yang akan terjadi setelah hal/sesuatu tersebut. Verba tersebut bisa verba keadaan ataupun verba aktifitas. Adverbial *sorosoro* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbial *sorosoro* bisa langsung menerangkan verba dengan meletakkannya langsung atau pun ada sisipan setelah adverbial *sorosoro*.

Tabel. 3.5 Struktur dan makna adverbial *Sorosoro* + Verba

No	Letak	Menerangkan Verba	Jenis Verba	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada verba	<i>Kuru</i> 'datang'	Aktivitas	Sudah saatnya (subjektif)
		<i>Iku</i> 'pergi'	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Modoru</i> 'kembali'	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Owarinisuru</i> 'selesaikan'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Owaru</i> 'selesai'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Yameru</i> 'berhenti'	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
2.	Awal kalimat tidak melekat langsung pada verba	<i>Mukaeru</i> 'menyambut'	Aktivitas	Segera/Tak Lama lagi (subjektif)
3.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	<i>kansei suru</i> 'selesai'	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)

		<i>iku</i> ‘pergi’	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Neru</i> ‘tidur’	Aktivitas	Sudah waktunya (subjektif)
		<i>Owari</i> ‘selesai’	Keadaan	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
4.	Tengah kalimat tidak melekat langsung pada verba	<i>Kiriageru</i> <i>‘menyelesaikan’</i>	Aktivitas	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Iu</i> ‘berkata’	Aktivitas	Sudah waktunya (subjektif)

### 3. 3. 2 *Sorosoro* + Nomina

Berikut adalah adverbia *sorosoro* yang menunjukkan makna ‘segera/tak lama lagi’ + nomina :

- (41) 彼女はそろそろ 35 歳だ。  
 Kanojo/wa/sorosoro/35/sai/da.  
 Dia/part/tak lama lagi/35/tahun/kop.  
 Dia tak lama lagi 35 tahun.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘tak lama lagi’ yang berada ditengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi nomina *35sai* ‘35tahun’. Nomina dalam kalimat tersebut merupakan nomina waktu non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang pendek akan tiba saatnya waktu untuk mencapai usia 35 tahun. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung hari atau jam (subjektif).

- (42) そろそろ夕食の時間ですね。  
 Sorosoro/yuushoku/no/jikan/desu/ne.  
 Tak lama lagi/makan malam/part/waktu/kop/part.  
Tak lama lagi waktunya makan malam.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘tak lama lagi’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi nomina *yuushokunojikan* ‘waktunya makan malam’. Nomina dalam kalimat tersebut merupakan nomina waktu non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang pendek akan tiba saatnya waktu untuk melakukan suatu kegiatan yaitu makan malam. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung menit atau jam (subjektif).

- (43) そろそろクリスマスでしょう？  
 Sorosoro/kurisumasu/deshou?  
 Tak lama lagi/natal/kan?  
Tak lama lagi natalkan?

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘tak lama lagi’ yang berada diawal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi nomina *kurisumasu* ‘natal’. Nomina dalam kalimat tersebut merupakan nomina waktu non lampau. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa dalam waktu yang pendek akan tiba saatnya waktu perayaan hari natal. Ukuran tak lama lagi dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang tinggal menghitung hari atau jam (subjektif).

Berdasarkan analisis di atas adverbial *sorosoro* dapat menerangkan nomina dalam sebuah kalimat. Nomina yang berhadapan dengan *sorosoro* merupakan nomina yang berhubungan dengan waktu, berkaitan dengan hal yang akan terjadi setelah hal/sesuatu tersebut. Adverbial *sorosoro* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbial *sorosoro* bisa langsung menerangkan nomina dengan meletakkannya langsung atau pun ada sisipan setelah adverbial *sorosoro*.

Tabel. 3.6 Struktur dan makna adverbial *sorosoro* + Nomina

No.	Letak	Menerangkan Nomina	Jenis Nomina	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada verba	<i>yuushokunojikan</i> ‘waktunya makan malam’	Waktu	Segera/Tak Lama lagi (subjektif)
		<i>kurisumasu</i> ‘natal’	Waktu	Segera/ Tak lama lagi (subjektif)

2.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	35sai '35tahun'	Waktu	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
----	--	--------------------	-------	--------------------------------------

### 3. 3. 3 *Sorosoro* + *Adjektiva*

Berikut adalah adverbial *sorosoro* yang menunjukkan makna 'segera/sudah waktunya' + adjektiva :

- (44) たけし「山中はそろそろやばい」と思っていた。一番凄いのはファイティング原田さん。

Takeshi/yamada/wa/sorosoro/yabai/to/omotteita/ichiban/sugoi/no/wa/faitingu/haradasan.

Takeshi/yamada/part/segera/bahaya/part/berpendapat/pertama/hebat/part/part/perkelahian/harada.

Takeshi berpendapat "Yamanaka akan segera dalam bahaya".

Pertandingan Harada adalah yang paling hebat.

([www.tokyo-sports.co.jp](http://www.tokyo-sports.co.jp))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* 'akan segera' yang berada di tengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi adjektiva *yabai* 'yabai'. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa akan terjadi/datang sesuatu yang bahaya dalam waktu yang pendek. Ukuran waktu dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang belum pasti, menghitung menit atau pun jam (subjektif).

- (45) そろそろ欲しい、あったかアウター。今季は「エコファーコート」がブームの兆し！  
 Sorosoro/hoshii/atta/ka/auta-/konki/wa/ekofa-ko-to/ga/bu-mu/no/kizashi.  
 Segera/ingin/ada/part/pakaian luar/musim ini/part/eco fur court/part/booming/part/tanda.  
Saya ingin segera! Pakaian luar itu. ‘eco fur court’ adalah pertanda booming musim ini.

([www.headlines.yahoo.co.jp](http://www.headlines.yahoo.co.jp))

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi adjektiva *hoshii* ‘ingin’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa hal yang diinginkan untuk dicapai tersebut ingin diwujudkan dalam waktu yang pendek. Ukuran segera dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang belum pasti bisa hitungan hari ataupun bulan (subjektif).

- (46) バレンタインの準備は進みますか？そろそろ近いです!  
 Barantain/no/junbi/wa/susundemasu/ka/sorosoro/chikai/desu.  
 Valentin/part/persiapan/part/berjalan/part/segera/dekat/kop.  
 Apakah sudah mempersiapkan hari valentin? Sudah dekat!

(<https://www.gemme.jp/contents/blog/1249>)

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘segera’ yang berada di tengah kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi adjektiva-i *chikai* ‘dekat’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa waktu sudah semakin dekat untuk mencapai titik yang dimaksud pembicara. Ukuran sudah dekat waktunya dalam kalimat tersebut dalam kurun waktu yang belum pasti bisa hitungan jam ataupun hari (subjektif).

Berdasarkan analisis di atas adverbial *sorosoro* dapat menerangkan adjektiva dalam sebuah kalimat. Adjektiva yang berhadapan dengan *sorosoro* merupakan adjektiva-I dan adjektiva-na. Adverbial *sorosoro* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbial *sorosoro* bisa langsung menerangkan dengan meletakkannya langsung atau pun ada sisipan setelah adverbial *sorosoro*.

Tabel. 3.7 Struktur dan makna adverbial *sorosoro* + Adjektiva

No.	Letak	Menerangkan Adjektiva	Jenis Adjektiva	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada verba	<i>hoshii</i> 'ingin'	Adjektiva-i	Segera (subjektif)
2.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	<i>yabai</i> 'bahaya'	Adjektiva-i	Segera/ tak lama lagi (subjektif)
		<i>Chikai</i> 'dekat'	Adverbial-i	Sudah (subjektif)

### 3. 3. 4 *Sorosoro* + Adjektiva + Naru

Berikut adalah adverbial *sorosoro* yang menunjukkan makna 'segera/perlahan-lahan' + adjektiva + *naru* :

- (47) そのうえで、「でも今日は、そろそろ暗くなるから帰ろうか」などと、我慢をする理由をきちんと説明します。

Sonouede/demo/kyou/wa/sorosoro/kuraiku/naru/kara/kaerou/ka/nadoto/gaman  
/o/suru/riyuu/o/kichinto/setsumeishimasu.

Selain itu/tetapi/hari ini/part/perlahan-lahan/gelap/menjadi/karena/pulang/mod/dan lainnya/sabar/part/kop/alasan/part/benar/menjelaskan.

Selain itu, ‘tetapi karena hari ini perlahan-lahan akan menjadi semakin gelap, pulang yuk?’ dan lainnya. Saya akan menjelaskan alasan kuat dengan benar

(<http://benesse.jp>)

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘perlahan-lahan’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi adjektiva-i *kurai* ‘gelap’ yang mana berubah bentuk menjadi *kuraku* ‘gelap’ karena melekat pada verba *naru* ‘menjadi’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa sedikit demi sedikit suasana berubah menjadi gelap. Ukuran perlahan-lahan dalam kalimat tersebut menunjukkan waktu yang semakin sempit menuju gelap bisa dalam hitungan menit ataupun jam (subjektif).

- (48) そろそろ寒くなってきたし、みかんが恋しい季節ですね  
Sorosoro/samuku/natte/kitashi/mikan/ga/koishii/kisetsu/desu/ne.  
Mulai/dingin/menjadi/datang/jeruk/part/musim/kop/part.  
Perlahan-lahan menjadi semakin dingin, musim ini akan kangen dengan jeruk

(<https://twitter.com/BuzzFeedJapan>)

Kalimat diatas mengandung adverbial *sorosoro* ‘perlahan-lahan’ yang berada di awal kalimat. Adverbial *sorosoro* menghadapi adjektiva-i *samui* ‘dingin’ yang mana berubah bentuk menjadi *samuku* ‘dingin’ karena melekat pada verba *naru* ‘menjadi’. Adverbial *sorosoro* tersebut mengandung makna bahwa sedikit demi sedikit suasana berubah menjadi dingin. Ukuran perlahan-lahan dalam

kalimat tersebut menunjukkan waktu yang semakin sempit menuju perubahan suhu menjadi dingin bisa dalam hitungan hari ataupun jam (subjektif).

Berdasarkan analisis di atas adverbial *sorosoro* dapat menerangkan adjektiva + *naru* dalam sebuah kalimat. Adjektiva + *naru* yang berhadapan dengan *sorosoro* merupakan adjektiva-I yang menunjukkan perubahan keadaan. Adverbial *sorosoro* bisa berada di awal kalimat maupun di tengah kalimat. Setelah adverbial *sorosoro* langsung menerangkan adjektiva + *naru* dengan meletakkannya langsung setelah adverbial *sorosoro*.

Tabel. 3.8 Struktur dan makna adverbial *sorosoro* + adjektiva + *naru*

No.	Letak	Menerangkan Adjektiva+Naru	Jenis Adjektiva	Makna
1.	Awal kalimat melekat langsung pada verba	<i>samukunaru</i> 'menjadi dingin'	Adjektiva-i	Perlahan-lahan semakin (subjektif)
2.	Tengah kalimat melekat langsung pada verba	<i>kurakunaru</i> 'menjadi gelap'	Adjektiva-i	Perlahan-lahan menjadi semakin (subjektif)

### 3.4 Relasi Makna *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro*

Berdasarkan penelitian yang diuraikan sebelumnya mengenai struktur dan makna, adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, sehingga kedua adverbial tersebut memiliki potensi untuk saling menggantikan. Berikut ini pembahasan mengenai substitusi adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro*.

#### 3.4.1 Adverbial *Mousugu* dan *Mamonaku*

##### 3.4.1.1 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Mousugu*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *mousugu* dan *mamonaku* pada kalimat adverbial *mousugu*:

- (4) もうすぐここにあなたの大事な人が来ます。 (O)  
 Mousugu/koko/ni/anata/no/daijina/hito/ga/kimasu.  
 Tak lama lagi/sini/part/kamu/part/berarti/orang/part/datang.  
Tak lama lagi di sini orang yang berarti bagimu akan datang

(Bloody Monday 2 Ep.6, 41:29)

- (4a) まもなくここにあなたの大事な人が来ます。 (O)  
 mamonaku/koko/ni/anata/no/daijina/hito/ga/kimasu.  
 Tak lama lagi/sini/part/kamu/part/berarti/orang/part/datang.  
Tak lama lagi di sini orang yang berarti bagimu akan datang

Adverbial *mamonaku* dapat menggantikan adverbial *mousugu* pada kalimat (4) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbial *mamonaku* dapat menerangkan verba aktivitas dan dapat terletak di awal kalimat, kemudian dari segi makna, adverbial *mamonaku* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga

apabila adverbial *mamonaku* dan adverbial *mousugu* dalam kalimat (4) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi jika menggunakan *mamonaku* akan lebih terkesan formal, serta mengetahui waktu berapa lama lagi kedatangan orang yang sedang ditunggu tersebut akan datang lebih cepat.

(7) 妻はもうすぐ目が覚めると思うよ。(O)

Tsuma/wa/mousugu/me/ga/sameru/to/omou/yo.

Istri/part/sebentar lagi/mata/part/bangun/part/berpikir/part.

Sepertinya istri saya juga sebentar lagi bangun.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 01:04:49)

(7a) 妻はまもなく目が覚めると思うよ。(O)

Tsuma/wa/mamonaku/me/ga/sameru/to/omou/yo.

Istri/part/sebentar lagi/mata/part/bangun/part/berpikir/part.

Sepertinya istri saya juga sebentar lagi bangun.

Adverbial *mamonaku* dapat menggantikan adverbial *mousugu* pada kalimat (7) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbial *mamonaku* dapat menerangkan verba keadaan dan dapat terletak di tengah kalimat, kemudian dari segi makna, adverbial *mamonaku* juga memiliki makna tak lama lagi, tetapi apabila adverbial *mamonaku* dan adverbial *mousugu* dalam kalimat (7) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya, tetapi akan memiliki nuansa lebih formal jika menggunakan *mamonaku*, dan dilihat dari kalimat tersebut menggunakan ragam non formal sehingga lebih tepat dan terasa natural jika menggunakan *mousugu*.

- (12) もうすぐ春ですね。(O)  
 Mousugu/haru/desu/ne.  
 Segera/musim semi/kop/part.  
Tak lama lagi musim semi

(Lagu candies – Haruichiban)

- (12a) まもなく春ですね。(O)  
 Mamonaku/haru/desu/ne.  
 Segera/musim semi/kop/part.  
Tak lama lagi musim semi

Adverbia *mamonaku* dapat menggantikan adverbia *mousugu* pada kalimat (12) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mamonaku* dapat menerangkan nomina dan dapat terletak di awal kalimat, kemudian dari segi makna, adverbia *mamonaku* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila adverbia *mamonaku* dan adverbia *mousugu* dalam kalimat (12) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi adverbia *mamonaku* jarang digunakan karena lebih objektif untuk mengungkapkan sesuatu, sedangkan dalam kalimat tersebut menandakan akan segera datang musim semi yang tidak ada waktu pasti kapan akan datangnya.

#### 3.4.1.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Mamonaku*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *mousugu* dan *mamonaku* pada kalimat adverbia *mamonaku*:

- (21) まもなく新東京国際空港に着陸します。(O)  
 Mamonaku/shin/Tokyo/kokusai/kukou/ni/chakuriku/shimasu.  
 Tak lama lagi/baru/Tokyo/internasional/bandara/part/mendarat/kop.  
Tak lama lagi akan mendarat di Bandara Internasional Tokyo Baru.  
 ([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))

- (21a) もうすぐ新東京国際空港に着陸します。(O)  
 Mousugu/shin/Tokyo/kokusai/kukou/ni/chakuriku/shimasu.  
 Tak lama lagi/baru/Tokyo/internasional/bandara/part/mendarat/kop.  
Tak lama lagi akan mendarat di Bandara Internasional Tokyo Baru.

Adverbia *mousugu* dapat menggantikan adverbia *mamonaku* pada kalimat (21) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mousugu* dapat menerangkan verba aktivitas dan dapat terletak di awal kalimat, kemudian dari segi makna, adverbia *mousugu* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila adverbia *mousugu* dan adverbia *mousugu* dalam kalimat (21) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi nuansa yang timbul akan berbeda, jika menggunakan *mousugu* akan lebih subjektif, serta waktunya akan terkesan lebih lama. Sedangkan mendaratnya pesawat sudah dijadwalkan dan bisa lebih objektif.

- (27) まもなく楽しい正月だ。(O)  
 Mamonaku/tanoshii/shougatsu/da.  
 Segera/menyenangkan/tahun baru/kop.  
Tak lama lagi tahun baru menyenangkan.  
 ([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))
- (27a) もうすぐ楽しい正月だ。(O)  
 Mousugu/tanoshii/shougatsu/da.  
 Segera/menyenangkan/tahun baru/kop.  
Tak lama lagi tahun baru menyenangkan.

Adverbia *mousugu* dapat menggantikan adverbia *mamonaku* pada kalimat (27) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mousugu* dapat menerangkan nomina dan dapat terletak di awal kalimat, kemudian dari segi makna, adverbia *mousugu* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila adverbia *mousugu* dan adverbia *mamonaku* dalam kalimat (27) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi adverbia *mamonaku* digunakan karena lebih objektif untuk mengungkapkan datangnya tahun baru, sudah pasti tanggal dan waktunya, sedangkan jika menggunakan *mousugu* akan terasa lebih subjektif, dan lebih lama dibandingkan *mamonaku*.

(18) 彼はまもなく立ち去った。(O)

Kare/wa/mamonaku/tachisatta.

Dia/part/segera/berjalanpergi.

Dia segera berjalan pergi.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

\*(18a) 彼はもうすぐ立ち去った。(X)

Kare/wa/mousugu/tachisatta.

Dia/part/segera/berjalanpergi.

Dia segera berjalan pergi.

Adverbia *mousugu* tidak dapat menggantikan adverbia *mamonaku* pada kalimat (18) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mousugu* tidak dapat menerangkan verba dalam kalimat lampau. Sehingga apabila adverbia *mousugu* dan adverbia *mamonaku* dalam kalimat lampau (18) tidak dapat saling menggantikan, karena *mousugu* lebih digunakan untuk mengungkapkan yang akan datang.

### 3.4.2 Adverbia *Mousugu* dan *Sorosoro*

#### 3.4.2.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Mousugu*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *mousugu* dan *sorosoro* pada kalimat adverbia *mousugu*:

(1) 皆もうすぐ導師様が帰って来るよ。(O)

Minna/ *mousugu*/ *doushisama*/ *ga*/ *kaette*/ *kuru*/ *yo*.

Semua/ segera/ pemimpin/ part/ pulang/ datang/ part.

Semuanya, sang pemimpin akan segera datang loh.

(Bloody Monday 1 Ep.8 24:26)

(1a) 皆そろそろ導師様が帰って来るよ。(O)

Minna/ *sorosoro*/ *doushisama*/ *ga*/ *kaette*/ *kuru*/ *yo*.

Semua/saatnya/ pemimpin/ part/ pulang/ datang/ part.

Semuanya, sang pemimpin sudah saatnya datang loh.

Adverbia *sorosoro* dapat menggantikan adverbia *mousugu* pada kalimat (1) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *sorosoro* dapat menerangkan verba aktivitas dan dapat terletak di tengah kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *sorosoro* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila adverbia *sorosoro* dan adverbia *mousugu* dalam kalimat (1) dapat saling menggantikan dan tidak akan mengganti maknanya. Namun, nuansa yang timbul akan berbeda, jika menggunakan *sorosoro* terkesan waktu yang lebih cepat akan datangnya seseorang tersebut.

(5) 皆の願いはもうすぐかなうと思うよ。(O)

Minna/ no/ onegai/ wa/ mousugu/ kanau/ to/ omou/ yo.

Semua/ part/ permintaan/ part/ segera/ terkabul/ part/ berpikir/ part.

Menurut saya permohonan semua orang akan segera terkabul.

(Bloody Monday 1 Ep.1, 00:34)

(5a) 皆の願いはそろそろかなうと思うよ。(O)

Minna/ no/ onegai/ wa/ sorosoro/ kanau/ to/ omou/ yo.

Semua/ part/ permintaan/ part/ segera/ terkabul/ part/ berpikir/ part.

Menurut saya permohonan semua orang akan segera terkabul.

Adverbia *sorosoro* dapat menggantikan adverbia *mousugu* pada kalimat (5) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *sorosoro* dapat menerangkan verba keadaan dan dapat terletak di tengah kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *sorosoro* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila adverbia *sorosoro* dan adverbia *mousugu* dalam kalimat (5) dapat saling menggantikan dan tidak akan mengganti maknanya. Serta memiliki kesan akan lebih cepat dibandingkan *mousugu*.

(10) もうすぐクリスマスだね。(O)

Mousugu/ kurisumasu/da/ne

Segera/ natal/ kop/ part

Tak lama lagi natalkan

(Bloody Monday 1 Ep.11, 47:17)

(10a) そろそろクリスマスだね。(O)

Sorosoro/ kurisumasu/da/ne

Segera/ natal/ kop/ part

Tak lama lagi natalkan

Adverbia *sorosoro* dapat menggantikan adverbia *mousugu* pada kalimat (10) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *sorosoro* dapat menerangkan nomina dan dapat terletak di awal kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *sorosoro* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila

adverbia *sorosoro* dan adverbia *mousugu* dalam kalimat (10) dapat saling menggantikan dan tidak akan mengganti maknanya. Kalimat ini akan lebih terasa natural pada malam hari sebelum hari natal, tetapi jika menggunakan *sorosoro* dapat terkesan menjadi lebih cepat, bisa beberapa menit lagi menuju hari natal tersebut.

### 3.4.2.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Sorosoro*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *mousugu* dan *sorosoro* pada kalimat adverbia *sorosoro*:

- (34) そろそろ戻らないと。(O)  
 Sorosoro/modoranaito.  
 Segera/harus kembali.  
 Harus segera kembali.

([www.gogakuru.com](http://www.gogakuru.com))

- \*(34a) もうすぐ戻らないと。(X)  
 Mousugu/modoranaito.  
 Segera/harus kembali.  
 Harus segera kembali.

Adverbia *mousugu* tidak dapat menggantikan adverbia *sorosoro* pada kalimat (34) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mousugu* dapat menerangkan verba aktivitas dan dapat terletak di awal kalimat. tetapi *mousugu* tidak dapat menerangkan verba negatif. Sehingga adverbia *mousugu* dan adverbia *sorosoro* dalam kalimat (34) tidak dapat saling menggantikan.

(40) そろそろやめませんか？無意味なトリートメント。(O)

Sorosoro/yamemasen/ka/muimina/tori-temento.

Segera/berhenti/part/tanpa arti/perawatan.

Tidakkah segera menghentikannya? Perawatan tanpa arti.

(<https://beauty.hotpepper.jp>)

\*(40a) もうすぐやめませんか？無意味なトリートメント。(X)

Mousugu/yamemasen/ka/muimina/tori-temento

Segera/berhenti/part/tanpa arti/perawatan

Tidakkah segera menghentikannya? Perawatan tanpa arti

Adverbia *mousugu* tidak dapat menggantikan adverbia *sorosoro* pada kalimat

(40) dilihat dari segi strukturnya karena dari segi struktur adverbia *mousugu* meskipun dapat menerangkan verba keadaan dan dapat terletak di awal kalimat, tetapi *mousugu* tidak dapat menerangkan verba negatif. Sehingga adverbia *mousugu* dan adverbia *sorosoro* dalam kalimat (40) tidak dapat saling menggantikan.

(41) 彼女はそろそろ35歳だ。(O)

Kanojo/wa/sorosoro/35/sai/da.

Dia/part/tak lama lagi/35/tahun/kop.

Dia tak lama lagi 35 tahun.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

(41a) 彼女はもうすぐ35歳だ。(O)

Kanojo/wa/mousugu/35/sai/da.

Dia/part/tak lama lagi/35/tahun/kop.

Dia tak lama lagi 35 tahun.

Adverbia *mousugu* dapat menggantikan adverbia *sorosoro* pada kalimat (41) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mousugu* dapat menerangkan nomina dan dapat terletak di tengah kalimat. Kemudian dari

segi makna, adverbial *mousugu* juga memiliki makna tak lama lagi sehingga apabila adverbial *mousugu* dan adverbial *sorosoro* dalam kalimat (41) dapat saling menggantikan dan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi *sorosoro* terkesan lebih cepat, tak lama lagi yang diungkapkan dapat menerangkan waktu beberapa saat lagi misalnya di malam hari sebelum hari ulang tahunnya (subjektif).

### 3.4.3 Adverbial *Mamonaku* dan *Sorosoro*

#### 3.4.3.1 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Mamonaku*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *mamonaku* dan *sorosoro* pada kalimat adverbial *mamonaku*:

- (16) かのうはまもなくげんじょうで到着します。 (O)  
 Kanou/wa/mamonaku/genjou/de/touchakushimasu.  
 Kano/part/segera/keadaan sekarang/part/sampai.  
 Kano sekarang tak lama lagi sampai.  
 (Bloody Monday 1 Ep.10, 14:50)
- (16a) かのうはそろそろげんじょうで到着します。 (O)  
 Kanou/wa/sorosoro/genjou/de/touchakushimasu.  
 Kano/part/segera/keadaan sekarang/part/sampai.  
 Kano sekarang tak lama lagi sampai.

Adverbial *sorosoro* dapat menggantikan adverbial *mamonaku* pada kalimat (16) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbial *sorosoro* dapat menerangkan verba aktivitas dan dapat terletak di tengah kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbial *sorosoro* juga memiliki makna tak lama lagi. Sehingga apabila adverbial *sorosoro* dan adverbial *mamonaku* dalam kalimat (16) saling menggantikan tidak akan mengubah maknanya. Tetapi akan menjadi terdengar

kurang tepat secara situasional karena *sorosoro* biasanya digunakan pada kalimat non formal, sedangkan jika menggunakan *mamonaku* dalam kalimat ini formal dan lebih objektif, karena memiliki jadwal yang jelas.

(24) まもなく屋根の赤い家が見えた。(O)

Mamonaku/yane/no/akai/ie/ga/mieta.  
 Segera/atap/part/merah/part/terlihat.  
Segera terlihat rumah beratap merah.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

\*(24a) そろそろ屋根の赤い家が見えた。(X)

Sorosoro/yane/no/akai/ie/ga/mieta.  
 Segera/atap/part/merah/part/terlihat.  
Segera terlihat rumah beratap merah.

Adverbia *sorosoro* tidak dapat menggantikan adverbia *mamonaku* pada kalimat (24) dilihat dari segi strukturnya adverbia *sorosoro* tidak dapat menerangkan verba yang berada dalam kalimat lampau. Sehingga apabila adverbia *mousugu* dan adverbia *mousugu* dalam kalimat lampau (24) tidak dapat saling menggantikan. Adverbia *sorosoro* hanya digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau sesuatu yang akan datang.

(27) まもなく楽しい正月だ。(O)

Mamonaku/tanoshii/shougatsu/da  
 Segera/menyenangkan/tahun baru/kop  
Tak lama lagi tahun baru menyenangkan.

([www.tanoshijapanese.com](http://www.tanoshijapanese.com))

(27a) そろそろ楽しい正月だ。(O)

Sorosoro/tanoshii/shougatsu/da  
 Segera/menyenangkan/tahun baru/kop  
Tak lama lagi tahun baru menyenangkan.

Adverbia *sorosoro* dapat menggantikan adverbia *mamonaku* pada kalimat (27) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *sorosoro* dapat menerangkan nomina dan dapat terletak di awal kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *sorosoro* juga memiliki makna tak lama lagi. Sehingga apabila adverbia *sorosoro* dan adverbia *mamonaku* dalam kalimat (27) dapat saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Jika menggunakan *sorosoro* terkesan lebih subjektif dan lebih santai karena waktu tak lama lagi tersebut bisa untuk mengungkapkan masih beberapa hari lagi.

#### 3.4.3.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Sorosoro*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *mamonaku* dan *sorosoro* pada kalimat adverbia *sorosoro*:

- (35) そろそろ夕暮れ時を迎える時間。(O)  
 Sorosoro/yūgure/ji/o/mukaeru/jikan.  
 Tak lama lagi/senja/waktu/part/menyambut/waktu.  
Tak lama lagi waktunya menyambut waktu senja.

([www.nhk.or.jp](http://www.nhk.or.jp))

- (35a) まもなく夕暮れ時を迎える時間。(O)  
 Mamonaku/yūgure/ji/o/mukaeru/jikan.  
 Tak lama lagi/senja/waktu/part/menyambut/waktu.  
Tak lama lagi waktunya menyambut waktu senja.

Adverbia *mamonaku* dapat menggantikan adverbia *sorosoro* pada kalimat (35) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mamonaku* dapat menerangkan verba aktivitas dan dapat terletak di awal kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *mamonaku* juga memiliki makna tak lama lagi, sehingga apabila adverbia *sorosoro* dan adverbia *mamonaku* dalam kalimat (35)

dapat saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Jika menggunakan *mamonaku* akan terkesan aneh dan tidak natural, karena *mamonaku* biasanya digunakan dalam situasi-situasi yang tidak banyak orang tahu, tetapi dalam kalimat ini mengungkapkan waktu senja yang setiap orang tahu kapan datangnya, sehingga lebih natural jika menggunakan *sorosoro*.

(38) 「そろそろ終わりますけど、『フィガロの結婚』」と、明日未が言った。(O)

Sorosoro/owari/masu/kedo/Figaro/no/kekkon/to/asumi/ga/itta.

Segera/selesai/kop/tapi/Figaro/part/pernikahan/part/asumi/part/berkata.

Tapi ini segera selesai, asumi berkata bahwa ini pernikahan Figaro.

([www.yourei.jp](http://www.yourei.jp))

(38a) 「まもなく終わりますけど、『フィガロの結婚』」と、明日未が言った。(O)

Mamonaku/owari/masu/kedo/Figaro/no/kekkon/to/asumi/ga/itta.

Segera/selesai/kop/tapi/Figaro/part/pernikahan/part/asumi/part/berkata.

Tapi ini segera selesai, asumi berkata bahwa ini pernikahan Figaro.

Adverbia *mamonaku* dapat menggantikan adverbia *sorosoro* pada kalimat (38) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mamonaku* dapat menerangkan verba keadaan dan dapat terletak di awal kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *mamonaku* juga memiliki makna segera sehingga apabila adverbia *sorosoro* dan adverbia *mamonaku* dalam kalimat (38) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi jika menggunakan *mamonaku* akan terkesan aneh dan tidak natural, karena kalimat ini merupakan kalimat non formal, sehingga adverbia *sorosoro* lebih tepat digunakan dalam situasi ini.

- (42) そろそろ夕食の時間ですね。(O)  
 Sorosoro/yuushoku/no/jikan/desu/ne.  
 Tak lama lagi/makan malam/part/waktu/kop/part.  
Tak lama lgi waktunya makan malam.  
 ([www.tanoshiijapanese.com](http://www.tanoshiijapanese.com))
- (42a) まもなく夕食の時間ですね。(O)  
 Mamonaku/yuushoku/no/jikan/desu/ne.  
 Tak lama lagi/makan malam/part/waktu/kop/part.  
Tak lama lgi waktunya makan malam.

Adverbia *mamonaku* dapat menggantikan adverbia *sorosoro* pada kalimat (41) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *mamonaku* dapat menerangkan nomina dan dapat terletak di awal kalimat. Kemudian dari segi makna, adverbia *mamonaku* juga memiliki makna tak lama lagi, sehingga apabila adverbia *sorosoro* dan adverbia *mamonaku* dalam kalimat (41) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Tetapi jika menggunakan adverbia *mamonaku* akan terasa lebih resmi dan waktunya lebih cepat, serta terdengar tidak natural jika digunakan dalam kalimat non formal. Jika kalimat tersebut diungkapkan lebih terkesan natural menggunakan adverbia *sorosoro*.

### 3.5 Persamaan dan Perbedaan Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku* dan *Sorosoro*

Berdasarkan analisis di atas, penulis menemukan persamaan dan perbedaan adverbia *mousugu*, *mamonaku* dan *sorosoro* sehingga ketiganya tidak selalu dapat bersubstitusi. Perhatikan tabel-tabel berikut ini.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan struktur adverbia *mousugu*, *mamonaku* dan *sorosoro*.

Tabel 3.9 Struktur Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro*

Adverbia	<i>Mousugu</i>	<i>Mamonaku</i>	<i>Sorosoro</i>
Dapat Memodifikasi			
Verba Aktivitas	O	O	O
Verba Keadaan	O	O	O
Nomina	O	O	O
Adjektiva + naru	X	X	O
Bentuk Negasi	X	O	O
Bentuk Lampau	X	O	X
Bentuk Non-lampau	O	O	O
Terletak diawal kalimat	O	O	O
Terletak ditengah kalimat	O	O	O
Terletak diakhir kalimat	O	O	O

Keterangan:

O : Ya

X : Tidak

Kemudian, berikut ini adalah persamaan dan perbedaan struktur adverbia *mousugu*, *mamonaku* dan *sorosoro*.

Tabel 3.10 Makna Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro*

Adverbia	<i>Mousugu</i>	<i>Mamonaku</i>	<i>Sorosoro</i>
Makna			
Segera/ Tak lama lagi	O	O	O
Sudah waktunya	X	X	O
Perlahan-lahan	X	X	O

Keterangan:

O : Ya

X : Tidak

Kemudian, berikut ini adalah persamaan dan perbedaan struktur adverbia *mousugu*, *mamonaku* dan *sorosoro*.

Tabel 3. 11 Penggunaan dan Nuansa Adverbia *Mousugu*, *Mamonaku*, dan *Sorosoro*

Adverbia	<i>Mousugu</i>	<i>Mamonaku</i>	<i>Sorosoro</i>
Penggunaan dan Nuansa			
Ragam Resmi	O	O	X
Ragam Santai	O	Δ	O
Bahasa Tulisan	O	O	X
Bahasa Lisan	O	O	O
Nuansa waktu sekejap objektif	X	O	Δ
Nuansa waktu sekejap subjektif	O	X	O

Keterangan:

O : Ya

X : Tidak

Δ : Jarang

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan struktur dan makna dari adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* sehingga ketiga adverbial tersebut tidak selalu dapat bersubstitusi.

1. Berdasarkan struktur dan makna, penggunaan adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Adverbial *Mousugu*
    - (1) Adverbial *mousugu* dapat diletakkan di awal kalimat, di tengah kalimat, atau di akhir kalimat. Kemudian, adverbial *mousugu* dapat menerangkan verba aktivitas, verba keadaan, nomina, dan adverbial. Adverbial *mousugu* hanya dapat berhadapan dengan verba non lampau.
    - (2) Adverbial *mousugu* dapat bermakna segera, tak lama lagi. Adverbial *mousugu* digunakan untuk menerangkan sesuatu hal yang terjadi atau dilakukan setelah waktu yang pendek, jangka waktu tersebut dalam hitungan menit ataupun hari (subjektif).
    - (3) Adverbial *mousugu* dapat digunakan untuk ragam resmi dan ragam santai, serta dapat digunakan untuk bahasa tulisan maupun bahasa lisan

b. Adverbia *Mamonaku*

- (1) Adverbia *mamonaku* dapat diletakkan di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, adverbia *mamonaku* dapat menerangkan verba aktivitas, verba keadaan, nomina, dan adverbia. Adverbia *mamonaku* dapat berhadapan dengan verba non lampau maupun lampau.
- (2) Adverbia *mamonaku* dapat bermakna segera, tak lama lagi, beberapa saat lagi, sedikit lagi, dalam waktu dekat. Adverbia *sorosoro* menunjukkan waktu untuk sesuatu hal atau akan terjadi sebuah kondisi dalam waktu yang pendek, biasanya berupa suatu jadwal atau waktu dengan fakta yang tidak semua orang tahu (objektif).
- (3) Adverbia *mamonaku* biasanya digunakan untuk ragam resmi sedangkan dalam bahasa santai jarang digunakan serta dapat digunakan untuk bahasa tulisan maupun bahasa lisan.

c. Adverbia *Sorosoro*

- (1) Adverbia *sorosoro* dapat diletakkan di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, adverbia *sorosoro* dapat menerangkan verba aktivitas, verba keadaan, nomina, adverbia, adjektiva, dan adjektiva+naru. Adverbia *sorosoro* hanya dapat berhadapan dengan verba non lampau.
- (2) Adverbia *sorosoro* dapat bermakna tak lama lagi, sudah waktunya, perlahan-lahan. Adverbia *sorosoro* menunjukkan waktu untuk sesuatu hal atau segera terjadi sebuah kondisi dalam waktu yang pendek (subjektif atau objektif).

(3) Adverbia *sorosoro* biasanya digunakan untuk ragam santai serta biasanya digunakan untuk bahasa lisan.

2. Hasil substitusi adverbia *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* sebagai berikut:

a. Adverbia *Mousugu* dan *Mamonaku*

Adverbia *mousugu* dan *mamonaku* dapat saling menggantikan keduanya menerangkan verba dan nomina dalam kalimat non lampau. Selain itu, adverbia *mousugu* dan *mamonaku* juga dapat saling menggantikan apabila adverbia berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Adverbia *mamonaku* menimbulkan nuansa lebih cepat dibandingkan dengan adverbia *mousugu*.

b. Adverbia *Mousugu* dan *Sorosoro*

Adverbia *mousugu* dan *sorosoro* dapat saling menggantikan jika menerangkan verba dan nomina dalam kalimat non lampau, serta terletak di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *mousugu* tidak dapat menggantikan *sorosoro* apabila menerangkan verba bentuk negatif. Adverbia *sorosoro* menimbulkan nuansa lebih cepat dibandingkan dengan adverbia *mousugu*.

c. Adverbia *Mamonaku* dan *Sorosoro*

Adverbia *mamonaku* dan *sorosoro* dapat saling menggantikan jika menerangkan verba dan nomina dalam kalimat non lampau, serta apabila terletak di awal dan di tengah kalimat. Adverbia *mamonaku* apabila menggantikan adverbia *sorosoro* dalam kalimat non formal akan terkesan tidak natural. Serta, Adverbia *mamonaku* menimbulkan nuansa lebih cepat dibandingkan dengan adverbia *sorosoro*.

3. Hasil substitusi adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro* dapat dibagi menjadi 3 kelompok:
  - a. Struktur berterima dan makna juga berterima
  - b. Struktur berterima dan makna juga berterima namun mengalami perbedaan nuansa
  - c. Struktur tidak berterima.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan membandingkan adverbial lain yang memiliki nuansa waktu yang pendek serta maknanya mirip dengan adverbial *mousugu*, *mamonaku*, dan *sorosoro*.

## 要旨

本論文で筆者は日本語で副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」について書いた。このテーマを選んだ理由は、副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」は意味的にはほとんど同じだが、違うところもあって、どんなとき置き換えられるか、どう使うか知りたいからである。この研究で筆者は「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」の構文と意味を説明することである。

本論文で使用されたデータはドラマ、歌詞、小説、とインターネットの日本語のウェブサイトから収集した。データを書くために「simak」と「catat」法を使った。書いたデータは分類されてから翻訳された。それにデータを分析するために「metode agih」と言う方法を使用した。そして副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」が置き換えられるかどうかを知るために「teknik substitusi」と言う方法を使用した。最後に分析の結果を書くために「formal」と「informal」と言う方法を使用した。

副詞は動詞、形容詞、名詞その他の副詞を説明する単語である。副詞は活用がなく、話し手の活動、気分などの状態や程度を述べる役割を果たすための品詞である。副詞は3つの種類に分け、「状態を表す副詞」、「程度を表す副詞」、「陳述を表す副詞」である。副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」は「状態の副詞」に含まれた。それは、状態やそれ以降の過程を説明する動詞や名詞を副詞で説明することができるからである。

副詞「もうすぐ」は近い時間の後に、そのことがらが起こるまで時間が立っていないことを表す。副詞「まもなく」はすぐ後で、少しの時間と気が経ってから、何かが起こることを表す。副詞「そろそろ」はあることにとってちょうど良い時間になったり、またはもうすぐその状態になることを表す。そして、しずかにゆっくり歩いたり、ある事が進んだりするようす、意味を持つ。副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」は、インドネシア語で「*Sejera/tak lama lagi*」という意味を持つ。次は副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」の例文である。

- (1) もうすぐクリスマスだね。
- (2) まもなく新東京国際空港に着陸します。
- (3) そろそろ夕食の時間ですね。

副詞「もうすぐ」は動詞「動態動詞・状態動詞」や名詞に接することができる。副詞「もうすぐ」は動詞が否定的や過去の文に接することができない。次は副詞「もうすぐ」の例文である。

- (4) もうすぐここにあなたの大事な人が来ます。
- (5) 妻はもうすぐ目が覚めると思うよ。
- (6) もうすぐ春ですね。

副詞「まもなく」は動詞「動態動詞・状態動詞」や名詞に接することができる。発話の時点から見て、あることが実現するまで時間が近い。副詞「まもなく」は未来のことにも過去のことにも使うことができる。次は副詞「まもなく」の例文である。

(7) まもなく新東京国際空港に着陸します。

(8) まもなく楽しい正月だ。

(9) 彼はまもなく立ち去った。

副詞「そろそろ」は動詞「動態動詞・状態動詞」や名詞や形容詞に接することができる。副詞「そろそろ」は過去の文に接することができない。次は副詞「そろそろ」の例文である。

(10) そろそろ戻らないと。

(11) そろそろやめませんか？無意味なトリートメント。

(12) 彼女はそろそろ 35 歳だ。

副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」が置き換えられるかどうかを知るために「teknik substitusi」法を使用した。

a) 副詞「もうすぐ」↔副詞「まもなく」

- 動詞と名詞を接続したら、置き換えられる。
- 過去の文なら副詞「まもなく」は副詞「もうすぐ」に置き換えられない。
- 副詞「まもなく」は副詞「もうすぐ」よりもっと早い時間感じる。

b) 副詞「もうすぐ」↔副詞「そろそろ」

- 動詞と名詞を接続したら、置き換えられる。
- 動詞が否定的なら副詞「そろそろ」は副詞「もうすぐ」に置き換えられない。

- 副詞「そろそろ」は副詞「もうすぐ」よりもっと早い時間感じる。

c) 副詞「まもなく」 ↔ 副詞「そろそろ」

- 動詞と名詞を接続したら、置き換えられる。
- 過去の文なら副詞「まもなく」は副詞「そろそろ」に置き換えられない。
- 非公式の文なら副詞「まもなく」は副詞「そろそろ」に置き換えられる、不自然に感じる。
- 副詞「まもなく」は副詞「そろそろ」よりもっと早い時間感じる。

つまり、副詞「もうすぐ」、「まもなく」、「そろそろ」は意味が同じだが、違うところもある。だから、常にお互いに置き換えられないわけである。

## DAFTAR PUSTAKA

- Asano, Tsuruko dkk. 1950. *Gaikokujin no Tame ni Kihongo Yourei Jiten*. Tokyo: Agency of Cultural Affairs (Bunkachou).
- Candies. 1976. *Haru Ichiban*. Japan: CBS Sony
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chino, Naoko dkk, 1987. *Gaikokujin no Tame no Nihongo Reibun, Mondai Shiriizu 1 Fukushi*. Tokyo. Aratake Shuppan.
- Hirose, Masayoshi dan Kakuko Shoji. 1994. *Effective Japanese Usage Guide*. Tokyo: Kodansha International Ltd.
- Iori, Isao, dkk. 2000. *Shokyuu Wo Oshieru Hito No Tame No Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A Corporation.
- Kawase, Suguru. 2011. *Fukushi "sorosoro" no shiteki henshen*. Kyushu: Kyushu University Production
- Koizumi. 2004. *Nihongo Kyoushi No Tameni Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia
- Machida, Ken. 2005. *Yoku Wakaru Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Babel Press.
- Makita, Mitsuharu. 2008. *Bloody Monday season 1*. TBS, Japan, 11 episode  
\_\_\_\_\_. 2010. *Bloody Monday season 2*. TBS, Japan, 9 episode
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Morita, Yoshiyuki. 1952. *Kiso Nihongo jiten*. Tokyo: kadokawa shoten
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nitta, Yoshio. 2010. *Gendai Nihongo Bunpou 1*. Tokyo Bunpou Kyokai: Kuroshio.
- Palihawadana, Ruchira. 2014. *Fukushi `sorosoro' ni yoru deki goto seiritsu jiki no byousha : jikan-sei to modariti no kousa*. Kyoto: Kyoto University
- Putri, Claudia Herzegovina. 2016. *Adverbia Sugu, Hayaku, Sassoku dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Shimamoto. 1989. *Nihongo gakushuusa no tame no fukushi yourei jiten*. Tokyo: Bonjinsha, co. Ltd
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.
- Suryani, Anneu. 2014. *Analisis Penggunaan Mamonaku, Sugu, Sassoku, Tadachini Sebagai Sinonim*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Yasuda, Mayumi. 2011. *Kidou jikan ni kakawaru jikan kankei no fukushi [sugu (ni)] [mousugu] wo meguru shiron*. Nagasaki: Nagasaki University
- <http://nlb.ninjal.ac.jp/headword/AV.00152/#SS32> (diunduh pada tanggal 22 Oktober 2017)
- <http://www.asahi.com> (diunduh pada tanggal 13 Oktober 2017)
- <http://www.fukushi-shinwakai.com> (diunduh pada tanggal 13 Oktober 2017)
- <http://www.gogakuru.com> (diunduh pada tanggal 29 September 2017)
- <http://www.nhk.or.jp> (diunduh pada tanggal 13 Oktober 2017)
- <http://www.tanoshijapanese.com> (diunduh pada tanggal 27 September 2017)
- <http://www.tsubamestudio.com> (diunduh pada tanggal 13 Oktober 2017)
- <http://www.weblio.jp> (diunduh pada tanggal 13 Oktober 2017)
- <http://yourei.jp> (diunduh pada tanggal 23 Oktober 2017)

## BIODATA

Nama : Rani Wilda Fauziyah  
NIM : 13050113130079  
Tempat, tanggal lahir : Kuningan, 07 November 1994  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Pahing, RT 01/RW 03, Desa/Kecamatan  
Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat  
Riwayat Pendidikan : MI AL-Istiqomah Cibingbin, Kuningan (2001-2007)  
SMP Negeri 1, Kuningan (2007-2010)  
SMA Negeri 2, Kuningan (2010-2013)  
S1 Universitas Diponegoro, Semarang (2013-2017)



### Pengalaman Organisasi, Kepanitiaan dan Perlombaan:

1. Juara III The 2<sup>nd</sup> JF Nihongo Reporter Contest 2016 oleh Japan Foundation Jakarta.
2. Ketua Bidang Ekonomi dan Bisnis HMJ Sastra Jepang periode 2015/2016.
3. Staf Muda Bidang Ekonomi dan Bisnis HMJ Sastra Jepang Periode 2014/2015.
4. Sie. Dana Usaha Festival Budaya Jepang “ORENJI” UNDIP 2015 dan 2016.

## LAMPIRAN

### A. Data Adverbia *Mousugu*

No	Kalimat	Sumber
1.	皆 <u>もうすぐ</u> 導師様が <u>帰って来る</u> よ。	Drama Bloody Monday 1, Ep.8. Menit 24:26
2.	そうだな <u>もうすぐ(帰る)</u> と思うけど。	Drama Bloody Monday 1, Ep.1, menit 55:20
3.	<u>もうすぐ</u> 臨界点に <u>達する</u> 。	Drama Bloody Monday 2 Ep.9, Menit 28:13
4.	<u>もうすぐ</u> 選ぱりしものに <u>本当な罰</u> だ下る。	Drama Bloody Monday 1 Ep.1, Menit 01:31:53
5.	<u>もうすぐ</u> ここにあなたの大事な人が <u>来ます</u> 。	Drama Bloody Monday 2 Ep.6, Menit 41:29
6.	皆の <u>お願い</u> は <u>もうすぐかなう</u> と思うよ。	Drama Bloody Monday 1 Ep.1, Menit 00:34
7.	とうせきは <u>もうすぐ終わる</u> よ。	Drama Bloody Monday 1 Ep.1, Menit 01:34:10
8.	妻 <u>もうすぐ</u> 目が <u>覚める</u> と思うよ。	Drama Bloody Monday 1 Ep.1, Menit 01:04:49
9.	高木 俺達を待て, <u>もうすぐ</u> ゲートを <u>突破</u> できる。	Drama Bloody Monday 2 Ep.9. Menit 16:39

10.	<u>もうすぐ彼は死ぬ。</u>	Drama Bloody Monday 2 Ep.5, Menit 37:21
11.	<u>もうすぐクリスマスだね。</u>	Drama Bloody Monday 1 Ep.11, Menit 47:17
12.	<u>彼女はもうすぐ 60 歳だ。</u>	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=もうすぐ">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=もうすぐ</a>
13.	<u>もうすぐ春ですね。</u>	Lagu candies – Haruichiban
14.	<u>もうすぐお前は任務完了だ。</u>	Drama Bloody Monday 2 Ep.4, Menit 45:23
15.	<u>私たちの結婚記念日はもうすぐです。</u>	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=もうすぐ">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=もうすぐ</a>
16.	<u>最後の血の祝祭日はもうすぐだ。</u>	Drama Bloody Monday 1 Ep.1, Menit 06:17

### B. Data Adverbia *Mamonaku*

No	Kalimat	Sumber
1.	<u>かのうはまもなくげんじょうで到着します。</u>	Drama Bloody Monday 1, Ep.10, Menit 14:50
2.	<u>まもなく、希望が訪れる。</u>	Drama Bloody Monday 1, Ep.7, Menit 14:02
3.	<u>彼はまもなく立ち去った。</u>	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>

4.	家族は <u>まもなく</u> 新しい環境に <u>溶け込んだ</u> 。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>
5.	当機は <u>まもなく</u> 離陸 <u>いたします</u> 。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>
6.	<u>まもなく</u> 東京は <u>消える</u> 。	Drama Bloody Monday 1, Ep.1, Menit 05:06
7.	<u>まもなく</u> マイクは <u>元気になる</u> でしょう。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>
8.	<u>まもなく</u> 屋根の赤い家が見え <u>た</u> 。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>
9.	澤北美紀 . ボールペン作戦、 <u>まもなく</u> 決行。	Drama Bloody Monday 1, Ep.8, Menit 23:48
10.	<u>間もなく</u> 日没 <u>だ</u> 。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>
11.	<u>まもなく</u> 楽しい正月 <u>だ</u> 。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>
12.	<u>まもなく</u> 冬 <u>だ</u> 。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=まもなく</a>

### C. Data Adverbial Sorosoro

No	Kalimat	Sumber
1.	<u>もうそろそろ</u> 完成します。	<a href="http://www2.nhk.or.jp/bousaimap/activity/detail.cgi?id=1462">http://www2.nhk.or.jp/bousaimap/activity/detail.cgi?id=1462</a>

2.	私たちは <u>そろそろ行く</u> とするかな。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
3.	もう遅いので、 <u>そろそろ寝ます</u> 。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
4.	<u>そろそろ来る</u> ころだと思っていたわ。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
5.	<u>そろそろ行く</u> か。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
6.	<u>そろそろ戻らない</u> と。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
7.	<u>そろそろ夕暮れ</u> 時を <u>迎える</u> 時間。	<a href="http://www6.nhk.or.jp/sekaimachi/archives/deai.html?fid=100225">http://www6.nhk.or.jp/sekaimachi/archives/deai.html?fid=100225</a>
8.	遅くなってきたので、 <u>そろそろ会議</u> を <u>切り上げ</u> ましょう。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
9.	もう <u>そろそろさよなら</u> を <u>言わ</u> なければ <u>いけない</u> ころだな。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
10.	「 <u>そろそろ終わります</u> けど、『フィガロの結婚』」と、明日未が言った。	<a href="http://yourei.jp/そろそろ終わり">yourei.jp/そろそろ終わり</a>
11.	あなたのプレゼンは魅力あふれるものでしたが、制限時間を超えました。 <u>そろそろ終わり</u> にしてください。	<a href="https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html">https://gogakuru.com/english/phrase/keyword/そろそろ.html</a>
12.	<u>そろそろやめ</u> ませんか？無意味なトリートメント	<a href="https://beauty.hotpepper.jp/slnH000201997/blog/bidA014409383.html">https://beauty.hotpepper.jp/slnH000201997/blog/bidA014409383.html</a>

13.	彼女は <u>そろそろ</u> 35 歳だ。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=そろそろ">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=そろそろ</a>
14.	<u>そろそろ</u> 夕食の時間ですね。	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=そろそろ">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=そろそろ</a>
15.	<u>そろそろ</u> クリスマスでしょう？	<a href="https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=そろそろ">https://www.tanoshijapanese.com/dictionary/sentences.cfm?j=そろそろ</a>
16.	たけし「山中は <u>そろそろ</u> やばい」と思っていた。一番凄いの はファイティング原田さん	<a href="https://www.tokyo-sports.co.jp/entame/entertainment/739401/">https://www.tokyo-sports.co.jp/entame/entertainment/739401/</a>
17.	<u>そろそろ</u> 欲しい、あったかアウター。今季は「エコファーコート」がブームの兆し！	<a href="https://headlines.yahoo.co.jp/article?a=20171028-00010001-kjn-life">https://headlines.yahoo.co.jp/article?a=20171028-00010001-kjn-life</a>
18.	バレンタインの準備は進んでますか？ <u>そろそろ</u> 近いです！！	<a href="https://www.gemme.jp/contents/blog/1249">https://www.gemme.jp/contents/blog/1249</a>
19.	そのうえで、「でも今日は、 <u>そろそろ</u> 暗くなるから帰ろうか」などと、我慢をする理由をきちんと説明します。	<a href="http://benesse.jp/kosodate/201512/20151202-1.html">http://benesse.jp/kosodate/201512/20151202-1.html</a>
20.	<u>そろそろ</u> 寒くなってきたし、みかんが恋しい季節ですね	<a href="https://twitter.com/BuzzFeedJapan/status/908948623173537792">https://twitter.com/BuzzFeedJapan/status/908948623173537792</a>